



Challenge the Change to Strengthen the Business

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang semakin membaik di tahun 2011, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. turut berbenah untuk memperkuat daya saing sebagai perusahaan Indonesia. Tren industri *property*, konstruksi, dan infrastruktur yang semakin kompetitif mendorong ADHI untuk memberikan warna lain dalam persaingan bisnis yang telah digeluti sejak tahun 1960.

Perubahan dalam Perusahaan menjadi proses yang tidak dapat dihindarkan dan diyakini akan menjadi tantangan sekaligus peluang untuk memperkuat bisnis ADHI. Menetapkan fokus dan mendefinisikan kembali arahan strategis Perseroan menjadi upaya untuk membawa ADHI menjadi salah satu pemain yang berkualitas di tingkat Asia Tenggara.

Along with Indonesia better economic growth 2011, ADHI also strengthen its competitiveness as one of the company in Indonesia. Trends in the property industry, construction, and infrastructure which become more competitive drives ADHI to give other colors in the business that has been started since 1960.

Changes in the company into a process that is inevitable and is believed to be a challenge and an opportunity to strengthen ADHI business. Determine the focus and redefine the strategic direction of the Company to presenting ADHI become one of the quality players in the South-East Asia.

Kilas Peristiwa

Important Events

Pencapaian di bidang bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan selama tahun 2011
Accomplishments in economic, social, and environmental aspects in 2011



21 Desember 2011, ADHI mendapatkan penghargaan 'Commendation for First Time Sustainability Reporting' di Jakarta dari National Center for Sustainability Reporting.

21 December 2011, ADHI awarded 'First Time Commendation for Sustainability Reporting' in Jakarta from the National Center for Sustainability Reporting



Kunjungan supervisi dan monitoring mitra binaan ADHI di Kampung ADHI, Ciomas, Bogor.

Supervision and monitoring visits to ADHI's partners in Kampung ADHI, Ciomas, Bogor.



Penanaman 6.500 pohon di Bandung dan 10.000 di Kab Bandung bekerja sama dengan PT. BUMN Hijau Lestari I.

Planting 6,500 trees in Bandung and 10,000 in Nagrek in cooperation with PT. BUMN Hijau Lestari I.



Pasar Rakyat Mitra Binaan ADHI, di Kantor Pusat ADHI Pasar Minggu.

Pasar Rakyat Mitra Binaan ADHI, held in ADHI's head office, Pasar Minggu



Penyerahan bantuan kerja sama Bina Lingkungan ADHI-Bank Mandiri senilai Rp1,4 miliar untuk pembangunan Masjid, Sekolah, Puskesmas dan sarana air bersih di Dusun Tarahan Kabupaten Lampung.

Delivery of Community Development ADHI-Bank Mandiri valued at IDR1, 4 billion to the construction of mosques, schools, health centers and clean water in Dusun Tarahan, Lampung.



Mitra Binaan ADHI diikutsertakan dalam Gerakan Kewirausahaan Nasional di Gedung SMESCO.

ADHI assisted partnership involved 'Gerakan Kewirausahaan Nasional' in SMESCO Building, Jakarta.



Penyerahan Penghargaan kerja sama Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan ADHI dan Peresmian proyek – proyek CSR dan PKBL di Jawa Barat.

Award received cooperated with the Government of West Java Province and Inauguration ADHI CSR and PKBL in West Java.



Penyerahan bantuan Kesehatan berupa revitalisasi Puskesmas kepada masyarakat sekitar lokasi Proyek PLTU Lampung.

Delivery of Health assistance to the community in the form revitalising health center nearby power plant location project in Lampung.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

adhi
learning center

●
"Capacity Building Mitra Binaan ADHI dengan Universitas Pancasila
di ADHI Learning Center".

"Capacity Building with ADHI's Partner & University of Pancasila at
ADHI Learning Center"



"ADHI Bersatu Menuju Perusahaan Berkelanjutan"

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kedua kali yang dibuat PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau ADHI. Kami berusaha menyusun laporan ini lebih baik dari laporan kami yang perdana keluar pada tahun 2010 yang mendapatkan penghargaan *Commendation for First Time Sustainability Reporting* dari *National Center for Sustainability Reporting*. Selanjutnya, Laporan Keberlanjutan akan diterbitkan ADHI setiap tahun sebagai bentuk komitmen kami kepada para stakeholder Perusahaan.

Upaya perbaikan yang kami lakukan dalam laporan ini meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Dalam aspek perencanaan, ADHI setiap tahun telah membuat rencana kegiatan yang mendukung keberlanjutan Perusahaan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Rencana ini kemudian dilaksanakan oleh tim khusus yang mengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Akhirnya semua aktivitas PKBL yang dilakukan Perusahaan sejak 1 Januari 2011 sampai 31 Maret 2011 dilaporkan dalam suatu laporan bernama Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang mengacu pada *Sustainability Reporting Guideline* (SRG) yang dikeluarkan GRI versi G3.1 tahun 2011 dan *Construction and Real Estate Sector Supplement* (CRESS) yang memuat indikator ekonomi, sosial, dan lingkungan yang khas untuk industri konstruksi dan *real estate*.

Data dan informasi dalam laporan ini merupakan data terbaru hasil pemutakhiran sesuai dengan kondisi perusahaan. Metode pengumpulan datanya baik secara kuantitatif dan kualitatif dapat dipertanggungjawabkan karena menggunakan metode ilmiah dengan prinsip transparan dan akuntabel.

Sesuai GRI, cakupan laporan ini meliputi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan baik di setiap unit bisnis yang dimiliki Perusahaan, namun tidak termasuk kinerja perusahaan anak. Di masa yang akan datang, Perusahaan berkomitmen untuk memasukkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan di unit bisnis yang dimiliki perusahaan anak. Seluruh informasi yang didapat dari semua unit bisnis ADHI, kemudian dikompilasikan oleh tim Laporan Keberlanjutan oleh fungsi Sekretaris Perusahaan kantor pusat.

Laporan ini masih bersifat "*self-declared*" namun dengan mengedepankan prinsip *good corporate governance* yakni transparan, independen, akuntabel, bertanggung jawab, dan wajar. Tahun ke depan Perusahaan akan berusaha meningkatkan status Laporan Keberlanjutan ADHI menjadi laporan yang

"ADHI Integrated toward Sustainable Company"

This sustainability report is the second one created by PT Adhi Karya (Persero) Tbk. or ADHI. We've been managing to write this report better than our premiere released in 2010 which gained an award 'Commendation for First Time Sustainability Reporting'. As a follow-up, ADHI will release the sustainability report annually as a token of our commitment toward the company stakeholders.

The efforts on improving our quality in this sustainability report include the planning, executing, and reporting phases. In the planning phase, ADHI has planned a series of events in favour with the sustainable company in RKAP. This plan will therefore be executed by a special team that is in charge of managing the Partner and Community Development Program (PKBL). Eventually, all of the activities that the company has been conducting since 1 January 2011 until 31 March 2011 will be reported in a sustainability report in reference to Sustainability Reporting Guideline (SRG) issued by GRI version G3.1 in 2011 and Construction and Real Estate Sector Supplement (CRESS) which covers distinctive economic, social, and environmental indicators for construction and real estate industries.

Data and information in this report are the latest ones, based on the advancing result in accordance with the condition of the company. The data collection method can be taken into account either quantitatively or qualitatively as it employs a scientific method with principle of transparency and accountability.

Along with GRI, this report deals with economic, social, and environmental performances in every business unit that the company has, yet it does not include the performance of subsidiary. In the future, the company is committed to include economic, social, and environmental performances in every business unit that subsidiary has. All information acquired from ADHI's entire business units is then compiled by the sustainability report team by the Corporate secretary in head office.

This report is still self-declared in nature. However, by giving precedence on the principle of good corporate governance that is transparent, independent, accountable, responsible, and reasonable, within the next year the company will try to improve the status of ADHI sustainability report to



• Penandatanganan Prasasti Peresmian proyek-proyek CSR & PKBL ADHI oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat.
The Inauguration of CSR & Partnership Projects of ADHI by the Governor of West Java Province

audited oleh penilai eksternal yang independen dan diakui secara internasional sehingga memberikan penegasan kepada para stakeholder bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan telah berstandar internasional. Terutama untuk mendukung visi ADHI menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara.

Sekretaris Perusahaan
 PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
 Jl Raya Pasar Minggu Km.18 Jakarta 12510-Indonesia.
 Phone: (62-21) 7975312
 Email: corsec@adhi.co.id

become a report that is audited by an independent external reviewer and internationally acknowledged so it affirms the stakeholders that the corporate social responsibility has been carried out according to international standard, particularly in support of ADHI vision to be a leading construction company in Southeast Asia.

Corporate Secretary
 PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
 Jl Raya Pasar Minggu Km.18 Jakarta 12510-Indonesia.
 Phone: (62-21) 7975312
 Email: corsec@adhi.co.id



• Kesepakatan kerja sama penanaman Hulu Sungai Citarum dengan sistem Agroforestry antara ADHI dengan BUMN Hijau Lestari.
Cooperation agreement of Cultivation in Citarum River using Agroforestry systems between ADHI and BUMN Hijau Lestari.

Sambutan Direktur Utama
Message from President Director





Perusahaan berkewajiban memberikan kembali sebagian dari keuntungannya untuk peningkatan kemampuan ekonomi, penciptaan atmosfer sosial yang kondusif, serta pelestarian lingkungan hidup.

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Perusahaan yang kekal dan terus berlanjut adalah perusahaan yang dapat memberikan nilai manfaat kepada para *stakeholdernya*, meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan itu sendiri. Seperti juga entitas hidup pada umumnya, perusahaan tidak dapat tumbuh sendirian namun memerlukan interaksi harmonis dengan elemen-elemen hidup lain di sekitarnya. Tiada kesuksesan yang hanya berasal dari kita sendiri. Oleh karena itu, Perusahaan berkewajiban memberikan kembali sebagian dari keuntungannya untuk peningkatan kemampuan ekonomi, penciptaan atmosfer sosial yang kondusif, serta pelestarian lingkungan hidup.

Misi mulia tersebut harus selaras dengan strategi perusahaan sehingga terjadi sinergi yang berkesinambungan antar pemangku kepentingan. Perusahaan yang mampu membukukan pendapatan dan laba bersih yang semakin tinggi tanpa menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar dan lingkungan juga akan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi penciptaan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, dan masyarakat di sekitar unit bisnis Perusahaan pada khususnya. Komitmen moral tersebut kami nyatakan dengan mendatangi gerakan moral *Global Compact* dan berkomitmen untuk melaksanakan 10 Prinsip *Global Compact* yang bersandar pada nilai-nilai hak asasi manusia, ketenagakerjaan, pelestarian lingkungan hidup dan anti korupsi.

Kinerja Perusahaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya membuat ADHI mampu meningkatkan alokasi dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) lebih besar dibandingkan tahun 2011. Kenaikan dana alokasi untuk PBKL diperoleh dari kenaikan Penyisihan Laba Bersih Perseroan tahun buku tahun sebelumnya Program Kemitraan dari 0,50% menjadi 0,75% sedangkan untuk Bina Lingkungan dari 0,25% menjadi 0,75%. Total dana yang kami telah keluarkan masyarakat berupa Program Kemitraan sejumlah Rp3,47 miliar dan untuk Bina Lingkungan sejumlah Rp1,2 miliar. Demikian pula dengan nilai kontribusi ADHI

The Company is obliged to return some of its profit in order to increase the economic capability, create a conducive social atmosphere and environmental conservation.

Dear honorable stakeholders,

A solid and sustainable company is the one that can benefit its stakeholders, improve the quality of life and the life itself. As the entity of life in general, a company will not be able to grow by itself and therefore requires a harmonious interaction with other living elements that surround. There is no such success gained from one's own efforts. For this reason, a company is obliged to return some of its profit in order to increase the economic capability, create a conducive social atmosphere and environmental conservation.

This noble mission must be in line with company strategies that enable simultaneous synergy among the stakeholders. A company that is capable of documenting the growing income and net profit without giving negative impacts toward the people around and the environment will be able to contribute more on creating people's welfare in general and those around the business unit of the company in particular. We declare moral commitment by signing up a moral act 'Global Compact' and being committed to carry out 10 Global Compact principles that rely on the values of human right, employment, environmental conservation, and anti-corruption.

A better company performance than the previous year has enable ADHI to increase fund allocation for Partnership and Community Development which is higher than one in 2011. This increase in fund allocation for Partnership and Community Development is acquired from the increasing of allowance of company's net profit in comparison to previous year—from 0.50% to 0.75% increase for partnership Program and 0.25% to 0.75% for community development. The total amount of fund we have endowed to the community for partnership Program is IDR3.47 billion and IDR1.2 billion for community development. The value contribution to the state

kepada negara berupa deviden yang dibayarkan sebesar Rp56,8 miliar. Total pajak yang disetor sebesar Rp769,16 miliar, naik 22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi bantuan dan pembinaan UMKM ADHI dalam bentuk program kemitraan adalah sebesar Rp3,21 miliar. Kami berharap mampu memberikan kontribusi lebih besar lagi di tahun-tahun mendatang. Terlebih dari keberhasilan ADHI dalam memenangkan beberapa megaprojek seperti RFCC Pertamina di Cilacap.

Tanggung jawab sosial, kami wujudkan dengan senantiasa tunduk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menghormati hak asasi manusia, perbedaan dan keragaman ras, agama dan kepercayaan. Kami juga terus membangun kompetensi sumber daya manusia bukan hanya bagian dari kesadaran namun juga menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk terus berkembang. Sumber daya manusia yang produktif adalah aset terpenting perusahaan konstruksi yang sedang bergerak ke arah *beyond construction* yang membutuhkan perubahan dan peningkatan cara berpikir, pengetahuan, dan ketrampilan teknis.

Saat ini karyawan ADHI berjumlah 2.111 orang, dengan mayoritas berlatar belakang pendidikan teknik. Program pengembangan SDM yang dilaksanakan pada tahun 2011 merupakan kelanjutan dari program yang dilakukan tahun sebelumnya. Pengembangan SDM bukan saja tertuju kepada karyawan secara perorangan namun juga sarana dan prasarana yang terkait, khususnya kesisteman SDM. Penyempurnaan kesisteman SDM yang telah dimulai sejak tahun 2007, di tahun 2011 sampai pada tahap penyusunan: *Performance Management System* (PMS) yang akan digunakan untuk menilai karyawan dari sisi potensi dan kinerjanya; penyempurnaan *Grading System*. Selain itu, mulai triwulan IV tahun 2011 telah diberlakukan kebijakan sentralisasi payroll. Anggaran yang telah kami keluarkan untuk pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia tahun 2011 Rp5,542 miliar.

Tahun depan 2012, Perseroan merencanakan pengembangan 3.130 karyawan dengan anggaran sebesar Rp4,2 miliar. Anggaran ini menurun dari tahun 2011 namun jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan naik drastis dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan telah dibangunnya Adhi *Learning Center* (ALC) yang dapat memberikan efisiensi kepada pelatihan karyawan.

Tanggung jawab lingkungan kami wujudkan dengan tindakan yang integral: meliputi perencanaan, penetapan dan operasi, pengecekan dan tindakan koreksi, mengacu pada Permenaker no. 5 tahun 1996 tentang SMK3. Sehingga diharapkan ADHI senantiasa mampu memberikan produk dan layanan kepada Pelanggan dan stakeholder lainnya, minimal sesuai dengan

from ADHI is by paying dividend of IDR56.8 billion. Total tax paid IDR769.16 billion, increase by 22% compared with the previous year. Realization of aid and assistance through SME ADHI partnership program is IDR3.21 billion. We hope that we are able to give bigger contribution in the upcoming years, particularly based on the reason that ADHI has been successful in winning several megaprojects such as RFCC Pertamina in Cilacap.

Our social responsibility is carried out through always following the law and regulation applied, respecting the human rights, differences and diversity in race, religion and belief. We are also trying to develop the competence of human resources which is not merely in regard with a part of our awareness but also a part of company strategies to continue growing. The productive human resources serve as the most fundamental aspect in construction company which is moving beyond construction and that definitely requires changes and improvements in the quality of way of thinking, knowledge, and technical skills.

There are 2,111 employees in ADHI at present, whose background of study is majorly engineering. The human resource development Program carried out in 2011 was a continuation of one in the previous year. The human resource development is not only directed to the individual employees but also the related infrastructure, especially the human resource system. Refining the human resource system has started since 2007 and 2011 was the moment of reaching the stage of drafting: *Performance Management System* (PMS), which serves as a means to assess an employee based on his potentials and performance, as a better improvement of *Grading System*. Besides, payroll centralization policy has been enacted since the fourth quarter of year 2011. The budget we had paid for the human resource training and development was IDR5.542 billion.

In 2012, the company is planning to develop 3,130 employees with IDR4.2 billion rupiah for the budget. This will be decreasing when compared to year 2011 yet the number of employees participating in the training will increase drastically. This is due to the building of ADHI *Learning Centre* (ALC), which provide efficiency for the employee training.

We have realized the community responsibility through an integral action including planning, establishing and operating, checking and correcting that refer to the Regulation of Minister of Manpower no.5 1996 about SMK3. Consequently, ADHI is expected to always be able to provide its products and services to customers and stakeholders, at least by referring



ketentuan dan spesifikasi yang diperjanjikan serta mencapai sasaran perusahaan tanpa kecelakaan / *zero fatality accident* dan mencegah pencemaran.

Kami telah menetapkan Kebijakan Mutu dan K3L ADHI meliputi: Meningkatkan mutu cara kerja dan hasil kerja; Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan mencegah ketidaksesuaian pada semua tahapan; Melaksanakan norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas risiko kecelakaan, pencemaran; Melakukan perbaikan kinerja mutu dan K3L secara berkelanjutan; Pencegahan pencemaran, menghemat energi sumberdaya serta mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan.

Konsistensi kami dalam mengimplementasikan K3L mendapatkan apresiasi dari Kementerian Tenaga Kerja dengan menganugerahkan "Sertifikat dan Bendera Emas" karena mendapat poin 87% atas hasil Audit Manajemen K3 tahun 2010 dilakukan Sucofindo. Pencapaian ini semakin melengkapi sertifikasi yang telah diperoleh sebelumnya yakni ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, dan membuktikan diri ADHI sebagai perusahaan yang peduli terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan.

Akhirnya, kontribusi yang telah kami lakukan pada tahun ini yang merupakan kelanjutan kegiatan tahun sebelumnya belum dapat dikatakan besar. Namun cukup memberikan inspirasi bagi seluruh insan ADHI untuk selalu mengejar tiga pencapaian (*triple bottom line*) yakni menciptakan keuntungan bagi perusahaan (*profit*), menciptakan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan (*people*), dan menciptakan lingkungan yang lestari dan nyaman untuk ditinggali (*planet*).

to the requirements and specifications that have been agreed upon and reaching the targets with zero fatality accident, as well as preventing the pollution.

We have established the quality policy and ADHI's employee Health, Safety, and Environment (HSE) that include improving work quality and performance, conducting activities based on the requirements and preventing discrepancies in all stages, carrying out the employee safety and health policy, and creating a safe, healthy, and free-risk-and-pollution workplace. Furthermore, we aim at continuously improving work quality and employee safety and health through pollution prevention, saving energy and other sources, prioritizing the use of eco-friendly products.

Our consistency in implementing the employee HSE gained appreciation from Minister of Manpower by granting a certificate and a golden flag for achieving point of 87% for management audit result on employee safety and health in 2010, conducted by Sucofindo. This accomplishment helps complete the collection of the acquired certificates, which are ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007. Thus, ADHI has proved itself as a company that cares for employee HSE.

Finally, the contribution we did this year which is a continuity of activities in previous year can not be claimed as satisfactory yet it is enough to inspire the whole individuals in ADHI to constantly be in the pursuit of three bottom lines: profit-making for company, people's welfare, and clean and comfortable planet.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Direksi
Board of Directors

Kiswodarmawan
Direktur Utama
President Director

Profil ADHI

ADHI's Profile





Daya saing dan pengalaman ADHI menjadi salah satu alasan kuat Perusahaan untuk menetapkan visi untuk menjadi salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara.

Sekilas ADHI

ADHI berawal dari Perusahaan milik Belanda bernama Architecten-Ingenieur-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V.), yang dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini bertujuan untuk memacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Terhitung sejak tanggal 1 Juni 1974, ADHI menjadi Perseroan Terbatas, berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia. ADHI merupakan perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) sejak 18 Maret 2004, dimana pada akhir tahun 2003 negara Republik Indonesia telah melepas 49% kepemilikan sahamnya melalui mekanisme Initial Public Offering (IPO) kepada masyarakat.

ADHI INCORPORATED: Memperkuat Kualitas Sebagai Perusahaan Indonesia

Dengan munculnya tekanan pada jasa konstruksi akibat intensitas persaingan dan perang harga yang menjadi andalan Perusahaan, maka pada tahun 2006, Perusahaan melalui kajian yang mendalam memutuskan melakukan redefinisi visi dan misi. Menjadi salah satu perusahaan terpilih (*company of choice*) dalam lini jasa konstruksi, rekayasa, dan investasi infrastruktur menjadi arahan strategis ADHI pada tahun 2006. Visi ini menciptakan tagline "*Beyond Construction*" yang menggambarkan motivasi Perusahaan untuk lebih dari sekedar memberikan bangunan yang berkualitas. Daya saing Perusahaan terus diperkuat baik dari sisi keuangan, operasional hingga pada aspek sumber daya manusia ADHI melalui pembentukan budaya perusahaan yang kuat.

Perkembangan ADHI dan industri konstruksi di Indonesia, ditambah dengan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka mendorong ADHI untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan, khususnya kepada para Pemegang Saham. Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam Perusahaan menjadi salah satu aspek penting yang terus dipelihara ADHI untuk memberikan yang terbaik kepada para Pemegang Saham. Ketiga faktor tersebut menjadi pertimbangan utama ADHI untuk meninjau kembali seluruh strategi Perusahaan dan merumuskan kembali visi dan misi yang akan diraih pada tahun-tahun mendatang.

The competitiveness and experiences become one strong reason for the company to establish vision to be one of leading construction companies in Southeast Asia.

About ADHI

ADHI was originated from a Dutch company Architecten-Ingenieur-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V.), which afterwards was nationalized and established as PN Adhi Karya on 11 March 1960. This nationalization was aimed at reinforcing the development of infrastructure in Indonesia. Since 1 June 1974, ADHI has become a limited company based on the validation of Minister of Justice of Indonesia. ADHI is the first construction company that was registered in Jakarta Stock Exchange in 18 March 2004. In the end of 2003, the country had transferred 49% of its share ownership through Initial Public Offering (IPO) to the public.

ADHI INCORPORATED: Raising The Quality As An Indonesian Company

The emerging pressure towards construction services due to the growing intensity of competition and price war that become company's fulcrum led to a decision of redefining vision and mission in 2006 after such rigorous assessment and analysis. As a company of choice, construction services line, engineer, and investment in infrastructure became ADHI's strategic referrals in 2006. The vision led to the creation of tagline "*Beyond Construction*" that describes company's motivation to be more than simply giving high quality buildings. The competitiveness of company is gradually maintained either financially or operationally. Furthermore, ADHI also pays attention on maintaining the quality of human resources through reinforcing a strong company culture.

ADHI development and other construction industries in Indonesia with its achievement as a public listed company encourage ADHI to continuously give its best for every single interested party, especially the stakeholders. The valuable and simultaneous growth in company becomes one of pivotal aspects that ADHI always maintains in order to give the best to the stakeholders. The three factors serve as primary consideration for ADHI to review the whole company strategies and reformulate the vision and mission to achieve within the next few years.

Daya saing dan pengalaman ADHI menjadi salah satu alasan kuat Perusahaan untuk menetapkan visi untuk menjadi salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara. Dengan berbekal pengalaman panjang dan sumber daya yang terbaik, ADHI yakin dapat memperluas pasar dan membawa nuansa Indonesia di kawasan Asia Tenggara. Untuk mencapai visi tersebut, Perusahaan memfokuskan misinya dengan membangun prinsip-prinsip usaha yang profesional dan keuangan yang sehat dalam setiap lini bisnis. Prinsip – prinsip tersebut diyakini menjadi modal kuat bagi ADHI untuk bersaing di kawasan yang lebih besar dan lebih kompetitif. Perumusan kembali ini bertujuan untuk membentuk bisnis ADHI yang lebih terintegrasi dan lebih fokus, yang kemudian dinamakan ADHI *Incorporated*.

Cakupan Bisnis dan Pengembangannya

Integrasi bisnis yang dilakukan untuk menuju ADHI *Incorporated* juga mencakup pembagian lini bisnis menjadi lima lini pada pertengahan tahun 2011 yang terdiri dari:

5 Lini Bisnis

Sebagai perluasan bisnis yang masih sangat berkaitan dengan bisnis utama Perusahaan, EPC adalah perpanjangan bisnis jasa konstruksi yang dipilih ADHI. Reputasi ADHI di bidang jasa konstruksi merupakan modal positif untuk memenangkan proyek-proyek EPC yang ditenderkan swasta maupun Pemerintah. Mengingat kompetensi dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan terbatas, untuk saat ini ADHI fokus melayani EPC untuk pembangunan pembangkit

The competitiveness and experiences become one strong reason for the company to establish vision to be one of leading construction companies in Southeast Asia. Equipped with extensive experience and good qualities of human resources, ADHI is confident that it will be able to expand the market and embrace the Indonesian culture and introduce it in scope of Southeast Asia. In order to achieve the vision, the company focuses its mission by reinforcing professional business principles and healthy finance in every business line. Those principles are believed to be a strong fundamental for ADHI to compete in bigger and more competitive scope. This reformulation aims at settling a more integrated and focused business for ADHI, which then is referred to as ADHI Incorporated.

Scope of Business and its Development

The business integration conducted to move towards ADHI Incorporated also deals with dividing the business lines into 5 in mid 2011, consisting of:

5 Line of Business

As a business expansion closely related to company primary business, EPC is a construction service business extension that ADHI has chosen. ADHI reputation in construction services becomes a positive ground to win EPC project tenders conducted by both government and private enterprises. Considering the limited competences and human resources, the company puts its focus on serving EPC in the building of power plants and gas and oil industries at present. As for

Konstruksi

Terdiri dari proyek pembangunan fasilitas umum seperti bandar udara, jembatan, jalan yang menjadi fasilitas publik luas.

Construction Services

It consist of building public facility projects such as airports, bridges, and roads.

EPC (*Engineering, Procurements, Construction*)

ADHI telah memiliki posisi terdepan sebagai salah satu pemain penting dalam industri pembangunan pembangkit tenaga listrik. Berdasarkan pengalaman dan keunggulan tersebut, saat ini ADHI memperluas bisnis ke sektor minyak dan gas yang sekaligus menjadikan ADHI sebagai salah satu pelopor BUMN Karya untuk masuk ke dalam industri minyak dan gas di Indonesia.

Construction Services

ADHI has become the forefront of one of focal roles in power plant building industries. Based on the professional experience, ADHI is now expanding its business in gas and oil sector, enabling it to be one of the pioneers of *Karya* state enterprises to be involved in oil and gas industries in Indonesia.

Investasi Infrastruktur

Terdiri dari proyek-proyek investasi infrastruktur dalam hal pembangkit tenaga listrik dan jalan tol

Infrastructure Investment

It consists of infrastructure investment projects in power plants and highways.



listrik dan Minyak dan Gas. Begitu juga dengan wilayah operasinya yang dibatasi hanya di wilayah Indonesia, meskipun EPC menawarkan margin keuntungan yang lebih besar dibandingkan jasa konstruksi. Kebijakan ini ditetapkan mengingat bisnis EPC merupakan bisnis baru sehingga membutuhkan adaptasi baik dari segi SDM, sistem, dan infrastruktur agar tidak mengecewakan pelanggan yang telah mempercayakan pengerjaan proyeknya kepada ADHI. Sedangkan perluasan bisnis yang dipilih oleh ADHI adalah Investasi. Bisnis ini mempunyai nilai kreasi dihadapi Perusahaan, khususnya berkaitan dengan cara berpikir jangka panjang dan syarat kompetensi yang berbeda dengan yang telah dimiliki Perusahaan.

Dengan memasuki bidang investasi, diharapkan ADHI dapat menciptakan bisnis EPC dan konstruksi sendiri sehingga memperoleh pendapatan berlipat ganda dari jasa konstruksi pembangunan, operator pelaksana, dan Pemegang Saham. Bisnis investasi yang akan dimasuki Perusahaan dibatasi pada bidang investasi yang dekat dengan bidang konstruksi saja, misalnya jalan tol, *property* dan lain sebagainya. Untuk mendukung kinerjanya, ADHI telah memiliki Perusahaan Anak yaitu PT Adhi Persada Realty yang bergerak dalam bidang Real Estate, PT Adhi Persada Properti yang bergerak dalam bidang property, dan Adhi Multipower Pte. Ltd. yang bergerak di bidang perdagangan.

Dalam kegiatan operasionalnya, ADHI didukung oleh delapan divisi operasi yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri.

the operational areas, ADHI still concentrates on the regions in Indonesia, despite the fact that EPC offers a higher profit margin in comparison to construction services. This policy was established regarding that EPC is a new business that it requires adaptation either from human resources, system, and infrastructure on purpose that it will not bring about disappointment to the customers. ADHI chooses its business expansion through investment. This business has a creative value for the company, particularly because it is connected with long-term estimation and different requirements for the competences that the company has.

By penetrating through investments, it is expected that ADHI will be able to create its own EPC business and construction and consequently it will gain exponential increase in profits from building construction services, operators, and stakeholders. The investment business the company enters is limited to one close to construction field only, such as highways, properties, and the like. To support the performance, ADHI has created its subsidiaries; PT Adhi Persada Realty that specializes in Real Estate, PT Adhi Persada property is engaged in property, and Adhi Multipower Pte. Ltd. which runs its business in trade.

In its operational activities, ADHI is backed up by eight divisions which are distributed in regions of Indonesia and overseas.

Property

Terdiri dari pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan gedung bertingkat (*high rise building*) seperti hotel, apartemen dan perkantoran.

Property

Consist of projects that are related to high rise buildings such as hotels, apartments, and offices.

Real-Estate


Terdiri dari pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan kawasan hunian yang berkualitas mewah, *landed house* dan rumah toko (*ruko*) maksimal empat lantai, baik itu dalam pengembangan lahan maupun dalam pengembangan desain pemukiman.

Real-Estate Projects

They consist of projects that deal with luxurious residence areas, landed house, and four-storey shops, either in land or residential design development.



beyond construction



ADHI mengubah visi dan misinya pada tahun 2011 seiring dengan tantangan yang harus dihadapi khususnya pada bidang industri proyek bangunan dan adanya keinginan untuk menuju persaingan di tingkat kawasan Asia Tenggara.

ADHI revised its vision and mission in 2011, in line with the growing challenges in building project industries and the need to be involved in competition in Southeast Asia level.

Visi:
**Menjadi Perusahaan
Konstruksi
Terkemuka
di Asia Tenggara.**

Misi:
Menyediakan Jasa Konstruksi, Engineering Procurement Construction (EPC), Investasi Infrastruktur, Property dan *Real Estate*, dengan prinsip-prinsip usaha yang profesional dan keuangan yang sehat.

Vision:
**To be a leading
construction
company in
Southeast Asia**

Mission:
To provide construction services, Engineering Procurement Construction (EPC), infrastructure investment, properties and real-estates with professional business principles and healthy finance.



Nilai Perseroan untuk Mendukung Visi yang Baru

Dalam rangka menciptakan tata kelola Perusahaan yang sederhana, cepat, dan efisien, ADHI menetapkan untuk fokus pada tiga nilai yang sesuai dengan visi dan misi ke depan. Fokus ini diperoleh dari nilai/budaya Perseroan yang telah lama dibangun dan diformulasikan kembali agar mampu mendukung perencanaan bisnis Perseroan yang telah ditetapkan. ADHI menetapkan tiga nilai yaitu: Bekerja Cerdas, Berintegritas, dan Bersahaja dengan penjelasan sebagai berikut:

Corporate Value to Carry the New Vision

In trying to create a simple, quick, and efficient company management, ADHI is determined to focus on three company values that are in accordance with the future vision and mission. This focus is acquired from company value/culture that has been long established and reformulated on purpose that it will be able to support company business planning. ADHI focuses on three values, which are: Bekerja Cerdas (Work Smart), Berintegritas (Integrity), and Bersahaja (low profile):

Bekerja Cerdas *Work Smart*

adalah inti dari kapabilitas dan produktivitas ADHI. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri jasa konstruksi, EPC, dan investasi infrastruktur maka segenap jajaran ADHI didorong agar mampu bekerja secara cerdas dan cepat, dengan mengedepankan inovasi dan efisiensi yang dilandasi jiwa entrepreneurship. Sisi lain dari tata nilai ini adalah agar setiap pribadi di ADHI memiliki sifat adaptif terhadap perubahan.

is the core of ADHI capabilities and productivities. To face the tight competition among construction service industries, EPC, and infrastructure investment, the entire ranks in the company are reinforced to work smart and quick by prioritizing innovation and efficiency that are based on the spirit of entrepreneurship. Not only that, this value also has its objective to encourage its individuals to possess adaptive attitude whenever change occurs.

Berintegritas *Integrity*

yang berarti dalam menjalankan pekerjaannya, setiap pribadi ADHI harus mengedepankan integritas. Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, setiap pribadi ADHI menerapkan konsistensi antara perkataan dengan perbuatan, komitmen dan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang diberikan kepadanya.

In doing his job, each individual in ADHI must put integrity on top of everything. In other words, he must apply consistency between words, commitments, and actions, as well as be fully responsible for carrying out the binding duties completely.

Bersahaja *Low Profile*

merupakan inti dari perilaku yang berprinsip tidak berlebihan (proporsional). Setiap pribadi ADHI perlu juga memiliki sikap sederhana dan rendah hati (tidak arogan) agar mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif. Dengan tata nilai ini diharapkan hubungan baik dengan lingkungan sekitar, baik dari sesama rekan kerja, mitra bisnis, Perseroan pesaing, hingga masyarakat luas terus terjalin sehingga ADHI akan menjadi Perseroan konstruksi terkemuka.

is the essential point of proportional behaviours and attitudes. Every single individual in ADHI is required to possess a modest and humble attitude in order to create a conducive working atmosphere. With this value, it is expected that good relationship will grow, starting in the workplace area, among the employees, with business partners and competitors, even with the community outside the company. This, hopefully, will lead ADHI to be the forefront in construction company.

Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certification

Indonesia's Most Admired Company Award (IMAC)



Yang diselenggarakan oleh Frontier Consulting Group bekerja sama dengan Majalah Businessweek.

Organized by Frontier Consulting Group in cooperation with Businessweek Magazine.

2011
ADHI raih predikat 'Excellence in Building and Managing Corporate Image' untuk kategori kontraktor

2011
ADHI achieve predicate Excellence in Building and Managing Corporate Image' category for contractors

2009|2010
ADHI raih predikat 'The Best in Building and Managing Corporate Image' untuk kategori kontraktor

2009|2010
ADHI won the title 'The Best in Building and Managing Corporate Image' in the category of contractors

2008
ADHI raih predikat 'The Best Corporate Image' untuk kategori kontraktor

2008
ADHI won the title 'The Best Corporate Image' in the category of contractors

National Center for Sustainability Reporting



ADHI mendapatkan penghargaan 'Commendation for First Time Sustainability Reporting' di Jakarta tanggal 21 Desember 2011.

ADHI awarded 'First Time Commendation for Sustainability Reporting' in Jakarta on December 21, 2011.

CGPI (Corporate Governance Perception Index)



ADHI mendapatkan penghargaan sebagai Perusahaan Terpercaya pada penganugerahan CGPI 2010 Award di Jakarta tanggal 19 Desember 2011.

ADHI Trusted Company awarded the 2010 Award penganugerahan CGPI in Jakarta on December 19, 2011.

Selain itu ADHI mendapatkan penghargaan atas komitmen dalam keikutsertaan CGPI lima tahun berturut-turut dari Dr. G. Suprayitno sebagai *Chairman* The Indonesia Institute for Corporate Governance

In addition ADHI honored for its commitment in the participation in the CGPI five consecutive years from Dr. G. Suprayitno as Chairman of the Indonesian Institute for Corporate Governance

Annual Report Award 2005 - 2008



ADHI meraih penghargaan *Annual Report Award* untuk kategori perusahaan BUMN Non - Keuangan Listed Tbk

ADHI awarded the Annual Report Award for the company BUMN Non - Listed Financial Corporation

2008
Juara I kategori BUMN Non - Keuangan Listed

2008
Awarded as 1st winner category SOE Non - Financial Listed

2006 | 2007
Juara III kategori BUMN Non - Keuangan Listed
Juara III Kategori Umum

2006 | 2007
Awarded as 3rd winner category SOE Non - Financial Listed
Awarded as 3rd winner General category

2005
Juara I Kategori BUMN Non - Keuangan Listed

2005
Awarded as 1st winner category SOE Non - Financial Listed



Forbes



ADHI meraih penghargaan 'Best of the Best Award 2011' kategori 'The A List of The 40 Top Performing Small & Midsized Companies' dari majalah Forbes Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011.

ADHI won 'Best of the Best Award 2011' in 'The A List of The 40 Top Performing Small & Midsized Companies' from Forbes Indonesia on 8 December 2011.

Mitra Pembangunan Jawa Barat



ADHI raih penghargaan dari Gubernur Jawa Barat sebagai Mitra Pembangunan Jawa Barat melalui program CSR dan PKBL Perusahaan tahun 2011.

ADHI received an award from the Governor of West Java as a Development Partner through CSR and Development Partner & Community Development Programme in 2011.



ADHI masuk dalam daftar Fortune 100 dan menempati urutan teratas pada sektor *property* dan konstruksi.

ADHI listed in Fortune 100 and rank top position in *property* and construction sector.

BUMN Award



ADHI raih penghargaan BUMN Award untuk kategori *best GCG*.

ADHI received BUMN Award for category *best GCG*.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance



Mitra Usaha ADHI, Kampung ADHI, Ciomas – Bogor.
ADHI Partnership, Kampung ADHI, Ciomas - Bogor



Tata Kelola Berkelanjutan Perseroan harus mampu memastikan bahwa eksistensi perusahaan tidak terganggu oleh kegaduhan politik.

Hingar bingar panggung politik di Indonesia yang tidak menentu harus menjadi perhatian bagi para pemangku kepentingan Perseroan. Tata Kelola Berkelanjutan Perseroan harus mampu memastikan bahwa eksistensi perusahaan tidak terganggu oleh kegaduhan politik. Perseroan dapat saja tiba-tiba terseret dalam isu tertentu jika tidak berhati-hati dalam melakukan pendekatan dan negosiasi bisnis. Dengan diberlakukannya *Code of Conduct* ADHI yang baru serta revisi nilai budaya ADHI (ADHI Values) menjadi bekerja cerdas, berintegritas dan bersahaja diharapkan menjadi arahan berperilaku dan bertindak bagi seluruh pegawai ADHI di manapun berada.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara BUMN RI KEP-117/M-MBU/2022 tertanggal 31 Juli 2002. Dalam pelaksanaannya, ADHI beserta seluruh jajaran berkomitmen penuh dalam melaksanakan Tata kelola keberlanjutan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan bisnisnya.

Pemahaman dan pelaksanaan GCG di lingkungan ADHI ditunjukkan dengan:

1. Melaksanakan *Job Description* Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.
2. Melengkapi dan melaksanakan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan.
3. Menerapkan fungsi kepatuhan melalui audit internal dan audit eksternal.
4. Mengimplementasikan pengelolaan manajemen risiko.
5. Melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.

Hasil implementasi GCG di lingkungan ADHI dicapai dengan telah dilaksanakannya penilaian GCG sesuai dengan standar kriteria Kementerian BUMN untuk periode tahun 2010 oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan pencapaian nilai sebesar 88,40 atau mencapai kualifikasi sangat baik. Sampai dengan diterbitkannya Laporan Keuangan ini, penilaian pelaksanaan GCG Tahun Buku 2011 sedang dalam proses *assessment* oleh *assessor* yang sama yaitu BPKP. ADHI juga telah memperoleh penghargaan dari pihak eksternal yang terkait dengan pelaksanaan GCG yaitu

The sustainable corporate governance should be able to ensure that company existence will not be disturbed by the political turbulence.

The uncertain tumultuous political stage in Indonesia is supposed to be a focus of attention for the interested parties of company. The sustainable corporate governance should be able to ensure that company existence will not be disturbed by the political turbulence. A company might abruptly be dragged into particular issues if it is not cautious enough in dealing with business approach and negotiation. By implementing the new ADHI Code of Conduct and revision of ADHI values in work smart, integrity, and modesty, this company will hopefully can be a referral in performing attitudes and taking actions for the entire ADHI employees wherever they are.

In accordance with the decree of Minister of State Enterprises of Indonesia no. KEP-117.M-MB/2002 on 1 August 2001, ADHI and its entire ranks are fully committed in conducting the Good Corporate Governance (GCG) in every single business activity.

The comprehension and execution of GCG in ADHI community is performed by:

1. Carrying out Job Description of Board of Commissioners and Board of Directors
2. Completing and carrying out the committees' tasks and work unit that run the function of company internal control
3. Applying the function of obedience through an internal and external audit
4. Implementing risk management governance
5. Carrying out transparency in company financial and non-financial condition

The result of implementing GCG in ADHI community is accomplished through carrying out GCG assessment based on the standard criteria of Minister of State Enterprises for period 2010 by Development and Finance Controller with the achievement of 88.40 points or, in other words, very good predicate. By the time this financial report is published, the assessment of GCG in 2011 is still in the assessment process, again by Development and Finance Controller. ADHI has gained an award from an external party that was also related to the activity of GCG, namely The Indonesia Institute for

dari *The Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG) berupa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2010 Award sebagai Perusahaan Terpercaya termasuk komitmen mengikuti CGPI selama lima tahun berturut-turut.

Untuk mengoptimalkan penerapan GCG, ADHI memiliki *soft structure* berupa peraturan dan prosedur internal lainnya; Pedoman GCG, *Board Manual* yang mengatur hubungan antar komisaris, antar direktur, dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi; hubungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi/Dewan Komisaris Anak Perusahaan; Komite-komite sebagai perangkat Dewan Komisaris dan Corporate Secretary; serta dokumen Kode Etik (*Code of Conduct*) yang secara detail memberikan arahan tentang tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pegawai. *Code of Conduct* ini mengacu pada nilai budaya korporat yaitu Bekerja Cerdas, Berintegritas, dan Bersahaja.

Landasan Penerapan GCG

Prinsip tata kelola keberlanjutan ADHI mengacu pada parameter GCG yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) dan Komite Nasional GCG (KN-GCG). Parameter tersebut antara lain: Transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Sedangkan pelaksanaan GCG ADHI mengacu pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2012.

- **Transparansi (*transparency*):** Merupakan prinsip keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang materiil dan relevan dengan Perusahaan.
- **Kemandirian (*independency*):** Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- **Akuntabilitas (*accountability*):** Kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab antara pemegang saham, komisaris dan direksi, untuk menciptakan keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan secara efektif.
- **Pertanggungjawaban (*responsibility*):** Kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran (*fairness*):** Perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan. Baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola ADHI terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai

Corporate Governance (IICG) that gave Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) 2010 as a trusted company, including the commitment of participating in CGPI for five consecutive years.

To optimize the implementation of GCG, ADHI applies soft structure such as other internal regulation and procedures: GCG manual and Board Manual that manage the relationship among commissioners, directors, between Board of Commissioners and Board of Directors, company and subsidiary directors, committees as components of Commissioners and Corporate Secretary, as well as detailed code of conduct that describes the referrals for what employees must and must not do. The code of conduct refers to the corporate culture values—work smart, integrity, and modesty.

Fundamental Implementation of GCG

The principles of GCG in ADHI lie on the parameters of GCG issued by Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) and GCG National Committee (KN-GCG). Amongst the parameters are: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Meanwhile, the execution of ADHI GCG is in reference with the decree of Minister of State Enterprises no.117 M-MBU/2002 on 1 August 2002.

- **Transparency**—is a principle of openness in decision-making and reporting material and relevant information to the company
- **Independency**—the company is professionally governed without any different issues of importance and without any influence or pressure from any parties
- **Accountability**—the clarity of functions, rights, obligations, authorities, and responsibilities among the stakeholders, commissioners and directors to create a balance between authority and effective governance
- **Responsibility**—the appropriateness and obedience of corporate governance towards law and regulation and healthy corporate principles
- **Fairness**—a fair and just treatment in fulfilling the stakeholders' rights and interested parties occurs due to either agreement or the applicable laws and regulations.

The Structure of Governance

ADHI structure of governance encompasses GMOS of stakeholders, Board of Commissioners, and Board of



organ Perusahaan dengan dilengkapi komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Kebijakan *Corporate Governance*, Audit Internal, Departemen Manajemen Risiko serta *Corporate Secretary*.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan otoritas dan struktur tertinggi pada Perseroan, serta merupakan forum utama dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada Perseroan. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun sekali, sedangkan RUPS Luar Biasa dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Forum ini juga merupakan otoritas tertinggi dimana sejumlah resolusi penting diputuskan dan disahkan untuk kemudian menjadi kebijakan resmi Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perusahaan, menentukan besarnya kompensasi para Komisaris dan Direktur, menilai kinerja Perusahaan selama tahun fiskal melalui sejumlah evaluasi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menunjuk akuntan publik, dan memutuskan jumlah penggunaan laba Perseroan.

Dalam rangka menjaga perlakuan yang sama terhadap semua pemegang saham, ADHI selalu memberikan kemudahan untuk melakukan akses informasi mengenai Perseroan setiap saat melalui website maupun *press release* yang diterbitkan oleh Perseroan. Anggaran Dasar ADHI menjamin hak para pemegang saham sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Selama tahun 2011, ADHI telah menyelenggarakan satu kali RUPS yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2011 menghasilkan keputusan yaitu:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2010 termasuk Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan PKBL untuk Tahun Buku 2010.

Menyetujui dan Mengesahkan atas:

- Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sesuai laporan Nomor: R-1/079. AGA/4.1/2011 tanggal 14 Maret 2011 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Directors as the corporate organs, backed up by committees below the Board of Commissioners consisting of Audit Committee, Management of Risk Committee, Corporate Governance Policy Committee, Internal Audit, Department of Management of Risk, and Corporate Secretaries.

GMOS

GMOS is the ultimate authority and highest structure in a company, also a prominent forum in which the stakeholders are able to use their authority in the company. The GMOS is held annually and extraordinary GMOS will be held any time in case there is a need to hold such meeting by the directors, commissioners, or even stakeholders. This forum also serves as the highest authority in which a number of significant resolutions are made and validated to be the corporate official policy.

According to the company's articles of association, GMOS has the certain authorities to promote or discharge the members of Commissioners and Directors, determine the amount of compensation for Commissioners and Directors, assess the corporate performance during fiscal year throughout a series of evaluations, validate the amendment of company articles of associations, agree upon annual report, appoint public accountant, and decide the amount of corporate profit use.

In trying to maintain the same treatment towards all stakeholders, ADHI always gives dispensation to access information on the company every time through website or press release that is published by the company. ADHI company articles of association guarantees the rights of stakeholders based on the applicable laws and regulations.

ADHI had held 1 GMOS in 13 June 2011 which came up with the result as follows:

1. Agreed upon and accepted the Corporate Annual Report for 2010, including the validation of financial report and Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and Validation of Partner and Community Development Program Report for accounting year 2010

Agreed upon and validated:

- Corporate financial report 2010 which has been audited by Public Accountants Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto in reference with report no. R-1/079. AGA/4.1/2011 on 14 March 2011 with the final opinion of stating that all material matters are fair.

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sesuai laporan Nomor: R/050.AAT-PKBL1/4/2011 tanggal 28 Maret 2011 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
2. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih setelah Pajak Perseroan untuk tahun buku 2010 sebesar Rp189.483.638.611 dengan perincian sbb.:
 - Sebanyak 30% dari Laba Bersih dalam bentuk dividen tunai dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp56.845.091.583 atau Rp32,34934 per saham yang dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2011 untuk pemegang saham masyarakat/publik, dan untuk Negara pembayaran disesuaikan dengan jadwal Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan ketentuan pembayaran tidak lebih cepat dari tanggal 20 Juli 2011,
 - Sebanyak 0,75 % dari Laba Bersih atau senilai dengan Rp1.421.127.290 dialokasikan untuk dana Program Kemitraan,
 - Sebanyak 0,75 % dari Laba Bersih atau senilai dengan Rp1.421.127.290 dialokasikan untuk dana Program Bina Lingkungan,
 - Sebanyak 68,50% Sisa Laba Bersih yang setara dengan Rp129.796.292.448 dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan, dan
 - Pelimpahan wewenang kepada Direksi untuk penetapan tata cara dan pembagian dividen sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk penetapan gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun Buku 2011 serta tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2010.
 4. Menunjuk KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associate) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2011, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penunjukkan KAP Pengganti termasuk penetapan kondisi dan syarat-syarat penunjukkan apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun dan atau berdasarkan ketentuan dan peraturan di bidang pasar modal.

- Partner and Community Development Activity Report for accounting year 2010 which has been audited by Public Accountants Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto in reference with report no. R/050.AAT-PKBL1/4/2011 on 28 March 2011 with the final opinion of stating that all material matters are fair.
2. Agreed upon and established the use of Net Profit after the corporate tax for accounting year 2010 with the amount of IDR189,483,638,611 with the following description:
 - 30% of net profit in the form of cash dividend is distributed to the stakeholders, as much as IDR56,845,091,583 or IDR32.34934 per share paid on 20 July 2011 for public stakeholders. As for the country, the payment is customized with the schedule of Minister of Finance of Indonesia with the requirement of payment no sooner than 20 July 2011.
 - 0.75% of net profit or IDR1,421,127,290 is allocated in Partnership Program.
 - 0.75% of net profit or IDR1,421,127,290 is allocated in Community Development Program.
 - 68.50% of the remaining net profit, equal to IDR129,796,292,448, is recorded as retained earnings for corporate business activities, and
 - The submission of authority to directors in setting up the governance and dividend is according to the applicable laws and regulations.
 3. Submission of authority to the Board of Commissioners by firstly getting the agreement from the major stakeholders to settle honorarium, facilities, and other remuneration for accounting year 2011 as well as tantiem for the members of Directors and Board of Commissioners.
 4. Appointed Public Accountants Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associate) to conduct an audit toward corporate financial report and partnership and community development Program financial report in 2011, and submitted the authority to Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements based on the existing requirements.

Granted the authority to Board of Commissioners to the appointment of Public Accountants Firm substitute, including settling the conditions and requirements of appointment if the appointed Public Accountants Firm is unable to continue or carry out their task due to any reasons and or based on the condition and requirements in capital market.



5. Menyetujui perubahan besaran manfaat pensiun pada Dana Pensiun Bina Adhi Sejahtera menjadi minimal Rp500.000 per bulan.

6. Memberhentikan Bambang Tribowo sebagai Direktur Utama dan mengangkat:

Murhadi sebagai Komisaris Independen
Harry Susetyo Nugroho sebagai Komisaris
Kiswodarmawan sebagai Direktur Utama
Supardi sebagai Direktur
Teuku Bagus M.N. sebagai Direktur
Sumadiono sebagai Direktur

Pengangkatan di atas terhitung masa jabatan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2016 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundangan.

Sesuai Keputusan Rapat Direksi tanggal 15 Juni 2011, telah ditetapkan pembagian tugas Direksi sehingga Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Imam Santoso Ernawi : Komisaris Utama
- Gatot Trihargo : Komisaris
- Amir Muin : Komisaris Independen
- Murhadi : Komisaris Independen
- Harry Susetyo Nugroho : Komisaris

Direksi

- Kiswodarmawan : Direktur Utama
- Teuku Bagus MN : Direktur Operasi I
- Bambang Pramusinto : Direktur Operasi II
- Sumadiono : Direktur Operasi III
- Supardi : Direktur Keuangan dan Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas serta tugas dan tanggung Direksi sebagai penanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing sesuai yang diamanatkan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah memiliki *Board Manual* yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Approved of the amendment of the amount of pension benefits of Adhi Sejahtera to be IDR500,000 per month.

6. Dismissed Bambang Tribowo as a President Director and appointed:

Murhadi as Independent Commissioner
Harry Susetyo Nugroho as Commissioner
Kiswodarmawan as President Director
Supardi as Director
Teuku Bagus M.N. as Director
Sumadiono as Director

The appointment above is active from the period of the closing of GMOS until the closing of GMOS in 2016 without reducing the right of GMOS to dismiss the new positions thereof at any time.

Agreed upon submitting an authority to corporate directors with the substitution right to re-declare the discretion on the amendment of structural Board of Commissioners and Corporate Directors to the Minister of Justice and Human Rights of Indonesia, and take any necessary actions in regards with the applicable laws and regulations.

In accordance with the result of Director meeting in 15 June 2011, the job description of the directors has been:

Board of Commissioners

- Imam Santoso Ernawi : President Commissioner
- Gatot Trihargo : Commissioner
- Amir Muin : Independent Commissioner
- Murhadi : Independent Commissioner
- Harry Susetyo Nugroho : Commissioner

Board of Directors

- Kiswodarmawan : President Director
- Teuku Bagus MN : Operational Director I
- Bambang Pramusinto : Operational Director II
- Sumadiono : Operational Director III
- Supardi : Finance and Risk Director

Board of Commissioners and Directors

The duties and responsibilities of Commissioners as supervisors and the duties and responsibilities of Directors over the company are in line with their functions and instruction from the corporate company Articles of Association. The Board of Commissioners and Directors owns board manual which is binding for every member in the Board of Commissioners and Directors.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola keberlanjutan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 17 disebutkan tugas utama Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Dalam melakukan tugasnya bertindak untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dan bertanggungjawab kepada RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Secara terperinci Dewan Komisaris memiliki kewajiban sebagai berikut:

- Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan laporan kepada RUPS disertai saran dan langkah perbaikan jika kinerja Perusahaan memperlihatkan kemunduran yang berarti.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai berbagai persoalan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perusahaan.
- Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.
- Mengusulkan calon-calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan untuk disampaikan kepada RUPS sebagaimana direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulanan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan.

Komisaris Independen berperan dalam tugas pengawasan dan memperjuangkan kepentingan pemegang saham minoritas. Bursa Efek Indonesia mensyaratkan batas minimal jumlah Komisaris Independen adalah 30% dari jumlah total Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris ADHI saat ini adalah lima orang dimana dua orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen ADHI telah melampaui batas minimal tersebut.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has responsibility to the stakeholders and obliged to supervise and advise the Directors, as well as ensure that the corporate is conducting the good governance to the entire ranks of organizations. Article 17 of corporate company Articles of Association mentions that the primary duties of Board of Commissioners are:

- Doing supervision on the policies of management and advice to Directors
- Doing the tasks which are specially assigned to them in accordance with company Articles of Association, the existing regulation and provisions, and/or the decisions of GMOS
- In doing their tasks, Board of Commissioners take action for the corporate business and importance and are responsible to GMOS
- Analyzing and investigating the annual report prepared by the Directors and signing it as well.

Here are the obligations of the Board of Commissioners which are described in details:

- Supervising the execution of corporate work plan and budget and convey the assessment result and opinion in GMOS
- Updating the development of corporate activities and reporting in GMOS, along with suggestions and improvement advice if the performance of the company shows any significant drawback
- Giving opinions and suggestions in GMOS on various problems which are considered as critical in the corporate governance
- Proposing the appointments of public accountants firm which will do an audit to the corporate financial report in GMOS
- Proposing the candidates for Commissioners and Directors to be conveyed in GMOS as Nomination and Remuneration Committee has recommended
- Doing other supervisions which have been assigned in GMOS
- Giving response toward the Directors' periodical report (quarterly, annually) at any time which is considered as necessary.

Independent Commissioner plays an important role in supervisory duty and serves as a media for the minor stakeholders. Indonesian Stock Exchange determined the minimum number of Independent Commissioners, which is 30% of the total number of Commissioners. ADHI is now composed of 5 Commissioners: 2 of which are independent. Hence, the number of Independent Commissioners in ADHI has exceeded the minimum requirement.



Susunan Anggota Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Imam Ernawi Santoso
Komisaris	: Harry Susetyo Nugroho
Komisaris	: Gatot Trihargo
Komisaris Independen	: Murhadi
Komisaris Independen	: Amir Muin

Rapat Dewan Komisaris

Pembahasan hal-hal yang bersifat strategis dan menentukan masa depan perusahaan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dan setiap saat jika diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat diusahakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 19 kali pada tahun 2011, dengan frekuensi kehadiran sebagaimana disajikan pada tabel.

Board of Commissioners

President Commissioner	: Imam Ernawi Santoso
Commissioner	: Harry Susetyo Nugroho
Commissioner	: Gatot Trihargo
Independent Commissioner	: Murhadi
Independent Commissioner	: Amir Muin

Board of Commissioners Meeting

Discussing over strategic matters and determining the future of the company is conducted in Board of Commissioners meeting. It is held at least once in a month and it can be at any time if one or more members of the board is/are assigned. The quorum is reached if more than half of the members are present or being represented by submitting an authority to other commissioners. The result of the meeting is gained through a discussion. If there is no agreement, then voting system will take place in which more than half of the members vote for the alternative given. Should the vote reveals an equal result, the proposal is rejected, unless it is regarding the relevant matters of a person which are decided by the chairperson of the board meeting.

The Board of Commissioners have conducted the meeting for 19 times in 2011 with the frequency of Attendance is described in the following table.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2011
Table BOC Meeting Attendance in 2011

Nama / Name	Jabatan / Designation	Kehadiran / Attendance
Imam S. Ernawi	Komisaris Utama / President Commissioner	17
Harry Susetyo Nugroho	Komisaris / Commissioner	19
Gatot Trihargo	Komisaris / Commissioner	17
Murhadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	19
Amir Muin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	18

Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 14 ayat 3, tugas pokok Direksi adalah: Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan; Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan; Direksi juga bertanggung jawab atas terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG).

Directors

Based on the corporate company articles of association article 14 verse 3, the primary duties of directors are: leading, managing, controlling the company in regards with the company purposes, always trying to improve the company efficiency and effectiveness, maintaining and managing the company's wealth, and being responsible for realizing the GCG (Good Corporate Governance).

Untuk mencapai tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi sesuai porsi masing-masing sebagai berikut:

Direktur Utama

Bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berkaitan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menetapkan visi, misi, filosofi, sasaran, dan strategi Perusahaan berdasarkan kajian internal dan eksternal.
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perusahaan.
- Mengkoordinir kegiatan para Direktur.
- Melakukan pembinaan anak perusahaan dan perusahaan joint venture.
- Mengarahkan dan membina pelaksanaan tugas Audit Internal.

Direktur Keuangan dan Risiko

Bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berkaitan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Memimpin dan mengelola kegiatan keuangan dan akuntansi Perseroan.
- Menyusun Laporan Keuangan Perseroan.
- Menganalisa, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko yang mungkin terjadi.
- Memimpin dan mengelola kegiatan mitigasi risiko.
- Penanggulangan risiko yang terjadi pada Perseroan.
- Memimpin dan mengelola kegiatan evaluasi kinerja Perseroan.
- Membina kegiatan non struktural.

Direktur Operasi

Bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berkaitan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan kegiatan business development antara lain meliputi penetrasi pasar dan pelayanan pada pelanggan khususnya pasar konstruksi.
- Memimpin dan mengelola kegiatan produksi termasuk quality control dan pelaksanaan K3L di wilayah operasinya.
- Membina pengelolaan SDM di wilayah operasinya.
- Membina kegiatan sinergi antar unit kerja operasional dan pengembangan teknologi.
- Memimpin dan mengelola kegiatan riset dan pengembangan teknologi.
- Memimpin dan mengelola kegiatan investasi dan pengembangan usaha.

In order to carry out the daily operational duties above, the directors refer to job division among them as following:

President Director

Being responsible for the activities that are related to:

- Defining vision, mission, philosophy, targets, and strategies of the company based on the rigorous internal and external analysis
- Preparing the company long-term plans and budget
- Preparing the Company Plans and Company Budget
- Holding GMOS
- Leading strategic activities in company development
- Coordinating directors' activities
- Conducting subsidiary and joint venture training
- Directing and guiding internal audit tasks

Finance and Risk Director

Is responsible for activities which are related to:

- Leading and managing the financial activities and company accounting
- Preparing company's Financial Statment
- Analyzing, evaluating, and controlling risks that might occurs.
- Leading and managing risk mitigation activities
- Countermeasure risk occured in the company.
- Leading and managing corporate performance evaluation
- Guiding non-structural activities

Operational Director

Is responsible for activities which are related to:

- Coordinating business development activities, including market penetration and customer service especially in construction market.
- Leading and managing production activities including quality control and HSE in the operational area.
- Managing human resources in the operational area.
- Managing synergy operation among operational unit and technology development.
- Leading and managing research activities and technology advancement.
- Leading and managing the investment activities and business expansion.



- Memimpin dan mengelola kegiatan pemasaran berkaitan dengan perencanaan pengembangan pasar baru.
- Memimpin dan mengelola kegiatan kesisteman dan teknologi informasi Perseroan.
- Mengkoordinasikan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja Anak Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab dalam membina kegiatan *investor relations*, *corporate communication*, kesekretariatan, pelayanan hukum, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Kuorum Rapat Direksi tercapai jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada anggota Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Setiap kali rapat diselenggarakan, dibuat daftar hadir yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan notulen rapat yang dibuat oleh *Corporate Secretary*. Notulen Rapat yang telah ditandatangani oleh Direksi yang hadir dalam rapat, didistribusikan kepada seluruh Direktur dan bila perlu kepada unit kerja yang terkait dengan keputusan rapat.

Untuk tahun 2011, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 56 kali dengan tingkat kehadiran seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2011
Attendance Table of Board Meeting of Directors

Nama / Name	Jabatan / Designation	Kehadiran / Attendance
Bambang Triwibowo*	Direktur Utama / President Director	14
M. Fauzan*	Direktur / Director	19
Indradjaja Manopol*	Direktur / Director	17
Kiswodarmawan**	Direktur Utama / President Director	35
Teuku Bagus M.N.**	Direktur / Director	33
Bambang Pramusinto	Direktur / Director	50
Sumadiono**	Direktur / Director	34
Supardi	Direktur / Director	51

* Menjabat sampai dengan 13 Juni 2011 / Officiate until 13 June 2011

** Menjadi mulai 13 Juni 2011 / Officiate since 13 June 2011

- Coordinating and managing marketing activities in regards with the development planning of new markets
- Leading and managing the system activities and company information and technology
- Coordinating the monitoring activities and evaluation of subsidiary performance

The whole members of directors are responsible in managing the activities of investor relations, corporate communication, secretary, legal service, and corporate social responsibilities.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held at any time whenever it is considered as necessary and crucial or based on one or more members of the Board of Directors or Commissioners. The quorum is reached if more than half of the members are present or being represented by submitting an authority to other directors. The result of the meeting is gained through a discussion. If there is no agreement, then voting system will take place in which more than half of the members vote for the alternative given. Should the vote reveals an equal result, the proposal is rejected, unless it is regarding the relevant matters of a person which are decided by the chairperson of the board meeting.

A list of Attendance is made and signed by all members every time the meeting is held. The Corporate Secretary will write the minutes of meetings that will be signed by all members and distributed to all of them and, if necessary, to work units related to the decisions of the meeting.

In 2011 the Board of Directors had conducted the Board of Directors meeting 56 times with the frequency of Attendance as described in the following table:

Program Pelatihan Direksi

Mengasah kompetensi mutlak diperlukan semua insan ADHI, termasuk Direksi. Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi telah menghadiri seminar-seminar, seperti:

- Merger dan akuisisi sebagai strategi bisnis dan implementasi.
- Kesiapan Asosiasi Kontraktor Indonesia dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.
- Workshop Aset BUMN ttg tata cara penghapusbukuan dan pemindahtanganan aktiva tetap.
- Konfrensi internasional 2011 "Pemberantasan praktik penyuapan pejabat asing dalam transaksi bisnis internasional"
- Seminar "National anti fraud conference (NAFC) 2011".
- Workshop "Pengalaman empiris dalam melakukan perubahan, inovasi, dan reformasi di sektor publik.
- Workshop "Menuju BUMN dengan jumlah dan skala ideal untuk daya saing Global yg berkelanjutan" oleh Kantor Kementerian BUMN.
- Sosialisasi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Kantor Kementerian BUMN.

Directors Training Program

To keep improving self-competence is mandatory for each individual in ADHI, including the directors. In effort to improve the quality and competence of the directors so they will be able to carry out the duties, a range of seminars have been attended such as:

- Merger and acquisition as business strategies and implementation.
- The readiness of Indonesian Contractor Association in favour of the development acceleration of infrastructure in Indonesia.
- Assets of state enterprises workshop on the procedure of write-off and alienation of fixed assets.
- 2011 International conference "Eradicating the act of bribery towards foreign dignitaries in international business transaction".
- Seminar National anti-fraud conference (NAFC) 2011.
- Workshop "Empirical Experience in Change, Innovation, and Reformation in public sector.
- Workshop "Toward State enterprises with ideal scale and amount for sustainable global competitiveness" by Ministry Office of State Enterprise.
- Socialized Provision of Minister of State Enterprises no. PER-01/MBU/2011 about the application of Good Corporate Governance (GCG) by Ministry Office of State Enterprise.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris-Direksi Tahun 2011

Frequency of Attendance in the Board Meeting of Commissioners—Directors in 2011

Nama / Name	Jabatan / Designation	Kehadiran / Attendance
Imam S. Ernawi	Komisaris Utama / President Commissioner	10
Harry Susetyo Nugroho	Komisaris / Commissioner	11
Gatot Trihargo	Komisaris / Commissioner	8
Murhadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11
Amir Muin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11
Bambang Triwibowo*	Direktur Utama / President Director	7
Indradjaja Manopol *	Direktur / Director	8
M. Fauzan*	Direktur / Director	8
Kiswodarmawan**	Direktur Utama / President Director	3
Teuku Bagus M.N.**	Direktur / Director	2
Bambang Pramusinto	Direktur / Director	10
Sumadiono**	Direktur / Director	2
Supardi	Direktur / Director	10

* Menjabat sampai dengan 13 Juni 2011 / Officiate until 13 June 2011

** Menjabat mulai 13 Juni 2011 / Officiate since 13 June 2011



Jika terjadi pergantian Komisaris dan Direksi, Perusahaan wajib memberikan gambaran dan pemahaman kepada pejabat baru tentang kondisi yang ada dalam perusahaan, telah dilaksanakan program pengenalan komprehensif atas perusahaan. Program pengenalan diarahkan agar pejabat baru memahami hal-hal yang berkaitan dengan organisasi dan operasional perusahaan, seperti: struktur organisasi, key person, *nature of business*, serta *job description*. Untuk memastikan agar pejabat baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas perusahaan dan tugas serta kewajibannya, maka kepada setiap pejabat baru diberikan satu paket dokumen yang terdiri dari:

- Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Anggaran Dasar Perusahaan.
- Struktur Organisasi Perusahaan berikut nama pejabatnya.
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun yang bersangkutan beserta Rencana Jangka Panjang.
- Laporan-laporan bulanan tahun yang bersangkutan.
- Materi mengenai *Good Corporate Governance* (GCG).
- Manual Perusahaan.
- *Board Manual*.
- *Code of Conduct*.

Komite-Komite

Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris PT Adhi Karya (Persero) Tbk., telah membentuk Komite Audit dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk., diketuai oleh Komisaris Independen, dengan beberapa anggota yang terdiri dari para profesional sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Amir Muin.
Anggota : Syaiful, Salim Siagian

Profil Komite Audit

Amir Muin, Ketua
Riwayat singkat Amir Muin telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris.

Should there be any turnover of commissioner and director, the corporate is obliged to give a thorough explanation and description to the new official on the recent conditions in the company. Moreover, a comprehensive introductory program must also be administered to the new officials, on purpose that they will be able to comprehend the issues related to the company organization and operation such as organization structure, key person, nature of business, and job description. In order to ensure that the new ones gain a complete and thorough understanding toward duties, obligations, and the company, they will receive a bundle of documents consisting of:

- Constitution article No.40/2007 on limited company.
- Company's articles of association.
- Company structure organization and the members' names.
- Work plan and company budget in the recent year as well as the long-term planning.
- Monthly report within the relevant year.
- Materials on Good Corporate Governance (GCG).
- Company manual.
- Board Manual.
- Code of Conduct.

Committees

Audit Committee

Based on the provision of Capital Market Supervisory Agency article Kep-29/PM/2004 on 24 September 2004 on the implementation and the enforcement guide of Audit Committee performance, the Board of Commissioners of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. has established Audit Committee on purpose of carrying out its tasks and functions. Led by an Independent commissioner, the members consist of professionals as in the following:

Audit Committee

Chairperson : Amir Muin.
Members : Syaiful, Salim Siagian

Audit Committee Profile

Amir Muin, chairperson
Amir Muin's CV has already been presented in the Board members of Commissioners' profile.

Syaiful, Anggota

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Pariaman pada 15 Agustus 1958 (53 tahun). Memperoleh gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989. Mengawali karir sebagai Auditor pemerintah di BPKP (1981 – 2000) dan sejak tahun 2006 hingga saat ini menjadi Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan.

Salim Siagian, Anggota

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Padang Sidempuan pada 28 Februari 1950 (61 tahun). Lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 1975 dengan gelar S1 Akuntansi dan Master of Business Administration dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia pada tahun 1983. Mengawali karir sebagai Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1973-sekarang). Sejak tahun 2003 hingga saat ini menjadi Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan.

Dalam menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, Komisaris Independen mengetuai komite ini dengan dua anggota tersebut. di atas yang dipilih dari personil-personil yang tidak memiliki hubungan langsung dan tidak langsung dengan Perseroan.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.

Syaiful, member

Indonesian citizen. Born in Pariaman on 15th of August 1958 (53 years old). Achieved his bachelor degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1989. Began career as government auditor in Development and Finance Controller (1981—2000) and since 2006—now become a member of audit committee in several companies.

Salim Siagian, member

Indonesian citizen. Born in Padang Sidempuan on 28th of February 1950 (61 years old). Graduated from University of Indonesia in 1975 with accounting bachelor degree and master of business from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium in 1983. Began career as teaching staff assistant in economic faculty in University of Indonesia (1973—present). Since 2003 become member of audit committee in several companies.

In maintaining the independency in their duties, the independent commissioner becomes the chairperson in the committee with 2 members who have no direct relationship with the company.

The Audit Committee is in charge of giving their opinions to the Board of Commissioners on the report or issues that the Directors convey to the commissioners, identifying the issues that need Commissioners' concern, and executing other duties related to the duties of Board of Commissioners, which are:

- Doing analysis on the financial information which is going to be released by the company such as the financial report, projections and other financial information.
- Doing analysis on the law-abiding company toward the regulation and provisions in the scope of company activities.
- Doing analysis on the execution of audit tasks by internal audit.
- Reporting to the Commissioners about the possible risks and the execution of the management of risk by Commissioners.
- Doing analysis and reporting to the Commissioner about the complaints related to the company.
- Keeping the documents' confidentiality, data, and company information.

In regards with the execution of their duties and responsibilities, the Audit Committee is in charge of accessing any records or information about the employees, fund, assets, and other company sources which are relevant to their duties.



Untuk kelancaran pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit, yang pada dasarnya berpedoman pada peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Sesuai ketentuan dalam Piagam tersebut, Komite Audit wajib melakukan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali tiap bulannya.

For the sake of the ease in performing their duties, the Board of Commissioners set audit committee charter which basically refers to the existing provisions in capital markets. As mentioned in the paper, the audit committee are obliged to at least hold a meeting once in a month.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2011 The frequency of Attendance of Audit Committee in 2011

Nama / Name	Jabatan / Designation	Kehadiran / Attendance
Amir Muin	Ketua / Chairperson	13
Syaiful	Anggota / Member	14
Salim Siagian	Anggota / Member	13

Catatan: Total frekuensi Rapat Komite Audit 14 kali

Note: The total number of meetings is 14

Komite Manajemen Risiko

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, Komite ini diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan dua orang anggota yang dipilih dari personil-personil yang tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Komite Manajemen Risiko (KMR) adalah perangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dalam bidang pemantauan dan mitigasi risiko Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko

- Ketua : Murhadi
- Anggota : Antonius Alijoyo, Eddy F. Sinaga.

Profil Komite Manajemen Risiko:

- **Murhadi, Ketua**
Riwayat singkat Murhadi, telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris
- **Antonius Alijoyo, Anggota**
Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada 25 November 1963 (48 tahun). Mendapat gelar S2 dari IPPM. Saat ini menjabat sebagai Asia Pacific Group Director of PRMIA, anggota KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), dan Konsultan terkemuka di Indonesia dalam bidang Corporate Governance dan Enterprise Risk Management.
- **Eddy F. Sinaga, Anggota**
Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Siantar pada 10 Juni 1958 (53 tahun). Mendapat gelar S1 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Mengawali karir sebagai auditor pemerintah di BPKP, lalu bekerja di BPPN sampai tahun 2004 dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President di unit Aset Manajemen Investasi (AMI). Saat ini bekerja sebagai konsultan swasta.

Risk Management Committee

In order to keep the independency on its task implementation, this Committee is chaired by one Independent Commissioner with two members chosen from persons who do not have any relations both directly or indirectly with the Company. Risk Management Committee (RMC) is one of Board of Commissioners' instruments to assist the implementation of monitoring function on Company's risk mitigation and monitoring.

Risk Management Committee

- Chairman : Murhadi
- Members : Antonius Alijoyo, Eddy F. Sinaga.

Risk Management Committee Profile:

- **Murhadi, Chairman**
Profile of Murhadi, has been presented in Board of Commissioners Member's Profile
- **Antonius Alijoyo, Member**
Indonesian citizen, was born in Jakarta on 25th of November 1963 (48 years old). Earn his Master Degree from IPPM. Currently uphold position as Asia Pacific Group Director of PRMIA, member of NCG (National Committee on Governance), and a leading consultant in Indonesia on Corporate Governance and Enterprise Risk Management.
- **Eddy F. Sinaga, Member**
Indonesian citizen, was born in Siantar on 10th of June 1958 (53 years old). Earn his bachelor degree from State Accounting University (STAN). Started his career as government auditor in Development and Finance Audit Agency (BPKP), and then worked in the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) until 2004 with last position as Senior Vice President in Investment Management Asset (AMI) unit. Currently work as private consultant.

Tugas dan tanggung jawab KMR meliputi:

- Melakukan penelaahan dan evaluasi konsep kebijakan manajemen risiko yang disiapkan oleh Direksi dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sebelum kebijakan itu dijalankan.
- Melakukan penelaahan dan evaluasi penetapan area risiko bisnis Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi untuk bersama-sama disepakati dengan Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas upaya pencegahan risiko sistemik dan non-sistemik atas aktivitas investasi.

Departemen Manajemen Risiko di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk mengonsolidasikan laporan-laporan dari semua unit pemilik risiko dan menyiapkan *risk mapping* report untuk lingkup Perusahaan secara keseluruhan. Secara berkala (*risk mapping report*) dibahas dalam rapat-rapat Komite Manajemen Risiko yang dipimpin oleh Ketua Komite Manajemen Risiko, dan hasil rapat berupa masukan tentang upaya mitigasi risiko yang diperlukan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The role and responsibility of RMC covers:

- Conduct a review and evaluation of risk management policy concept that organized by Board of Directors and provide input for the Board of Commissioners before issuing the policy.
- Conduct a review and evaluation of the determination of Company's business risk area carried out by Board of Directors to jointly agree upon by the Board of Commissioners.
- Conduct a review regarding the efforts of systemic and non-systemic risk prevention toward investment activity.

Risk Management Department under Board of Directors which responsible to consolidate the reports from all of owner risks' unit and prepare the risk mapping report for the scope of the company as a whole. Periodically (risk mapping report) is discussed in Risk Management Committee meeting that led by the chairman of the Risk Management Committee, and the meeting result about risk mitigation effort that need to be submitted to the Board of Commissioner.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko Number of Risk Management Committee's Attendance

Nama / Name	Jabatan / Designation	Kehadiran / Attendance
Murhadi	Ketua / Chairperson	7
Antonius Alijoyo	Anggota / Member	7
Eddy F. Sinaga	Anggota / Member	5

Corporate Secretary

Sebagai perusahaan publik dan dalam upaya mematuhi hukum, peraturan, dan ketentuan pasar modal, serta menjamin pelaksanaan GCG, Perusahaan memiliki *Corporate Secretary*. *Corporate Secretary* merupakan jabatan struktural satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. *Corporate Secretary* tidak hanya bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan pada hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, namun juga harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan; dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan.

Corporate Secretary

As public listed company and in its effort to comply with the law, regulations and the provisions in capital market, and to ensure the implementation of GCG, Company has Corporate Secretary. Corporate Secretary is a structural position one level below the Board of Directors and responsible to the Board of Directors. Corporate Secretary not only responsible to ensure the compliance to the law, regulations, and capital market provisions, but also ensure the communication between the Company and its stakeholders; and ensure the information availability which can be accessed by the stakeholders based on the stakeholder's appropriate need.



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary* di antaranya:

- Memastikan kelancaran komunikasi (*corporate communication*) antara perusahaan dengan pemangku kepentingan yang meliputi antara lain: pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, masyarakat serta pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan tersebut.
- Menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan.
- Menjalankan kegiatan fungsi *investor relations* (antara lain: RUPS, *Public Expose*, *Analyst Meeting*, *Investor Meeting*, dll.).
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat pusat.
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan laporan pelaksanaan tugasnya disampaikan pula kepada Dewan Komisaris.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham Khusus dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal Perusahaan dilakukan di semua lini, mulai dari tingkat proyek, tingkat divisi, dan tingkat korporasi. Pengendalian mencakup antara lain pengendalian empat fungsi yaitu keuangan, produksi, pemasaran, dan SDM termasuk pengendalian kesisteman, pengendalian Teknologi Informasi, dan lain-lain.

Dalam rangka memastikan terlaksananya pengendalian internal dilakukan melalui penyelenggaraan *Management Review Meeting* (MRM), yang pelaksanaannya dilakukan secara periodik dan juga berjenjang yaitu sekali dalam satu minggu untuk tingkat proyek, sekali dalam satu bulan untuk tingkat divisi, dan dilakukan sekali dalam tiga bulan untuk tingkat korporat.

Role and Responsibility

Duties and Responsibility of Corporate Secretary covers:

- Ensure the communications (*corporate communication*) between company and its stakeholders which consist of: shareholders, employees, business partners, community and customer based on their appropriate needs.
- Ensure the information availability that can be accessed by the stakeholders based on their appropriate needs.
- Conduct investor relations function activities (such as: GMOS, *Public Expose*, *Analyst Meeting*, *Investor Meeting*, and so on).
- Ensure the compliance toward the applicable regulations.
- Facilitate the management meeting in the headquarters.
- Responsible to the Board of Directors and report its duties implementation to the Board of Commissioners.
- Administer and record the company documents include but not limited to, List of Special Shareholders and minutes meeting of Board of Directors meeting and GMOS.
- Responsible for the implementation of corporate social responsibility.

Internal Control

Company Internal control conducted in every line, started from project level, division level, and corporate level. Control covers four function control which are finance, production, marketing, and human capital including the system control, control of Information Technology, etc.

In order to guarantee the internal control implementation, is done through Management Review Meeting (MRM), which its implementation held periodically and by hierarchy which is one week in project level, once a month for division level, and once in three months for corporate level.



Kegiatan audit juga dilakukan untuk memastikan keefektifan pengendalian internal melalui beberapa macam audit yaitu berupa Audit Sistem Mutu, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta *Occupational Health & Safety Advisory Services* (OHSAS), Audit Sistem Teknologi Informasi, Audit Implementasi GCG, Audit Kinerja Keunggulan, Audit Internal, serta Audit Eksternal untuk bidang audit operasional dan akuntansi/keuangan.

Audit activities is also implemented to ensure the effectivity of internal control through several audit activities such as Quality System Audit, Environment Management System Audit, Health, Safety and Environment (HSE) System Audit also Occupational Health & Safety Advisory Services (OHSAS), Information Technology System Audit, GCG Implementation Audit, and External Audit for finance/accounting and operational audit.

Dari sisi risiko dalam proses penentuan pengambilan proyek sampai dengan proyek diselesaikan dilakukan pemantauan risiko oleh Departemen Manajemen Risiko dan seluruh penanggung jawab risiko pada proyek dan Divisi. Penyusunan dan pelaksanaan mitigasi risiko dilakukan mulai saat suatu proyek menjadi target sasaran dan masuk di dalam Rencana Kerja Anggaran Divisi, sudah ditentukan penilaian risiko awal, diikuti oleh proses pengelolaan risiko pada saat PQ, proses tender, dilanjutkan dengan pelaksanaan proyek sampai dengan proyek diserahkan.

Risk Management Department together with all of person in charge of risk in project level and division implement risk monitoring during the project decision making until finishing the project. Organizing and preparing risk mitigation is started when the project become the target and include in the Budget Working Plan, the initial risk evaluation is already determined, followed by risk management process when PQ, tender process, continued with the project implementation until the project is submitted.

Dari sisi produksi, pengendalian biaya dilakukan oleh masing-masing proyek, melalui fungsi *cost control*, yang peninjauannya dilakukan setiap bulan oleh unit kerja operasional yang bersangkutan melalui kegiatan *management review meeting* (MRM). Hasil dari peninjauan tsb. dilaporkan ke Kantor Pusat untuk dikonsolidasi menjadi laporan Manajemen Perusahaan.

From the production side, the cost controlling is implemented by each project, through cost control function which is monitored every month by the related operational working unit through Management Review Meeting (MRM). The result from the monitoring process will be reported to the headquarters to be consolidated and become Company Management report.

Perusahaan mempunyai kriteria proyek terkendali, antara lain: pada setiap peninjauan, harga pokok produksi (HPP) tidak melebihi dari rencana; progres pekerjaan harus seimbang/ setara dengan besarnya *cash in*.

Company has controlled project criteria, which are: every monitoring, the cost of production is not more than the plan; the working progress must be balanced with the value of cash in.



• Gubernur Provinsi Jawa Barat *member* apresiasi kepada manajemen ADHI dalam upaya kepedulian ADHI di bidang CSR dan PKBL di wilayah Jawa Barat.
Governor of West Java Province gave appreciation to the ADHI's management in its efforts of CSR awareness and PKBL in West Java.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management





ADHI senantiasa berusaha menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif sehingga memunculkan potensi maksimal dari setiap pegawai.

Pegawai menjadi aset perusahaan mana kala produktif dan berperilaku selaras dengan nilai budaya perusahaan. Namun jika realisasinya terjadi sebaliknya, maka pegawai tersebut bukanlah menjadi aset lagi melainkan justru menjadi beban perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus senantiasa mengembangkan sumber daya manusianya secara berkelanjutan agar setiap individu menjadi aset produktif perusahaan yang memberikan nilai tambah.

Transformasi ADHI menuju "*beyond construction company*" mensyaratkan peningkatan kompetensi dan perilaku yang cukup signifikan. Dari bisnis yang sarat dengan kompetensi produk menuju bisnis yang sarat dengan kompetensi pengetahuan dan pelayanan sehingga semakin menempatkan peran pengembangan sumber daya manusia ke posisi lebih strategis.

Inisiatif strategis untuk lebih menyelaraskan perilaku insan ADHI dengan karakter bisnis baru yang dimasuki adalah dengan melakukan penyempurnaan nilai budaya perusahaan. Nilai budaya baru ini bukanlah nilai budaya yang terputus dengan nilai budaya yang telah diformulasikan sebelumnya, namun justru menjadi kelanjutan dan penyempurnaannya. Nilai budaya tersebut adalah:

- Bekerja Cerdas.
- Berintegritas.
- Bersahaja.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Saat ini karyawan ADHI berjumlah 2.111 orang, yang terdiri dari 30% pegawai tetap dan 70% pegawai tidak tetap. Latar belakang pendidikan pegawai mayoritas pendidikan teknik dengan komposisi 49 berpendidikan Pasca Sarjana, 910 berpendidikan sarjana, 326 berpendidikan sarjana muda/ diploma 826 berpendidikan SMA.

Dari segi gender, ADHI lebih banyak mempekerjakan pegawai laki-laki, bukan dikarenakan ADHI tidak menghormati kesetaraan gender namun lebih dikarenakan karakter bisnis konstruksi yang memang tidak terlalu diminati oleh calon tenaga kerja perempuan. Penerimaan calon pegawai ADHI senantiasa terbuka dan tidak dipengaruhi suka, agama, ras, dan afiliasi keluarga maupun politik.

ADHI constantly put efforts to create a healthy, secure and stable work environment which encourages each employee to do their bests.

Employees become company's assets whenever they are productive and act align with company's value. They become liabilities if what happened is the opposite. Therefore, each company needs to keep developing its human resources continuously so that each individual could become company's productive asset.

ADHI's transformation into "Beyond Construction Company" requires significant improvement in behavior and competence. The movement of business climate, from product competency to knowledge & service, has put human resource management on an even more strategic role.

Our strategic initiative to align the behavior of ADHI's people with the new business characteristic is to revisit company's value. These new value will not be seen as an entirely new value, but more as an improvement to the current.

Those values are:

- Work Smart.
- Integrity.
- Low profile.

Composition of Human Capital

Currently, ADHI employs 2.111 people consisting 30% permanent employees and 70% contract employees. The majority of them are engineering graduates which consist of 49 with doctoral degree, 910 with under graduate degree, 326 with diploma graduate degree and 826 with high school diploma.

In terms of gender, ADHI hire more men employees. The reason is not because of ADHI disrespect gender equality, but because of the business character of construction that was not appealing by the women's. Acceptances of ADHI's candidates are always open and unaffected by religion, race, and family or political affiliation.

Meanwhile, looking from the age range, the composition



• Arahan kepada mitra ADHI dalam rangka *capacity building*.
Assisted the ADHI's partners in the framework of *capacity building*.

Sedangkan apabila dilihat dari rentang usianya, komposisi pegawai produktif ADHI dinilai cukup terdiri dari 1.705 pada rentang usia produktif (dibawah 45 tahun). Meskipun demikian ADHI senantiasa memperhatikan regenerasi pegawai dan pengalihan pengetahuan ketrampilan dari pegawai senior yang memasuki masa pensiun ke pegawai yang masih produktif. Salah satunya dengan meluncurkan ADHI *Learning Center* di tahun 2011 ini.

Dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusianya, ADHI senantiasa melakukan penyempurnaan baik dari segi aspek manusianya, namun juga sarana dan prasarana pendukungnya, khususnya Kesisteman SDM. Penyempurnaan kesisteman SDM telah dimulai sejak 2007. Tahun 2011, ADHI telah berhasil menyusun *Performance Management System* (PMS), menyempurnakan *Grading System* dan memberlakukan sentralisasi *payroll*. PMS digunakan untuk menilai karyawan dari sisi potensi dan kinerja.

Kepuasan Pegawai

ADHI senantiasa berusaha menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif sehingga memunculkan potensi maksimal dari setiap pegawai. Dari mulai aspek dasar pemenuhan hak-hak pegawai sampai aspek-aspek motivasional kami perhatikan. ADHI tunduk dan melaksanakan Ketentuan ini diantaranya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menjamin pemenuhan hak-hak para pegawai, dan kepatuhan pada ratifikasi Pemerintah atas konvensi *International Labour Organization* (ILO).

Pemenuhan hak-hak pegawai dan penciptaan iklim kerja yang mendukung, menciptakan tingkat kepuasan pegawai. Kepuasan pegawai juga ditentukan oleh transparansi proses

of ADHI's productive employees is 1,705 person in the productive age range (under 45 year old) which is enough. Despite of the composition, ADHI constantly gives attention to employee regeneration and knowledge transfer from the senior employees who are retiring to the still-productive employees. One of them is by launching ADHI *Learning Center* in the year 2011.

In order to further develop the quality of its human resources, ADHI always tries to improve not only its human aspects, but also the supporting facilities especially its human resource system. The improvement of human resources system has been ongoing since 2007. In 2011, ADHI has successfully established *Performance Management System* (PMS), improved *Grading System* and regulated centralized payroll. PMS is used to assess employees by their potential and performance.

Employee Satisfaction

ADHI constantly put efforts to create a healthy, secure and stable work environment which encourages each employee to do their bests. We are not only focusing on fundamental aspect such as employee rights fulfillment, but also motivational aspects. ADHI feels obliged and comply with the regulations, such as Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 on employment which ensures employee rights fulfillment and compliance with government ratification on *International Labor Organization* (ILO) convention.

Fulfilled employee rights and supportive work environment are some factors affecting employee satisfaction. Employee satisfaction is also determined by the transparency of



penilaian atas kinerja. Tahun ini ADHI telah berhasil menyusun *Performance Management System* (PMS) yang digunakan untuk menilai potensi dan kinerja pegawai. Dengan system ini diharapkan dapat meminimalkan pengaruh subyektifitas dalam penilaian kinerja pegawai sehingga menciptakan kepuasan dalam keadilan bagi setiap pegawai.

Kesisteman SDM yang lain yang mendukung PMS adalah pembuatan *grading system* dan sentralisasi *payroll* sehingga meningkatkan kecepatan dan keakuratan pelayanan kepada seluruh pegawai perusahaan.

Hasilnya tingkat turnover pegawai ADHI cukup rendah, yakni 0,8% untuk tahun 2011 dan 1,08% untuk jangka waktu lima tahun terakhir.

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, ADHI melakukan beberapa pengembangan dan pelatihan baik dilaksanakan secara internal maupun eksternal, melalui pelatihan yang sifatnya *inhouse*, *public training* maupun sertifikasi. Program-program tersebut lebih menitikberatkan pada peningkatan keahlian manajerial, keterampilan teknis, dan pembaharuan wawasan.

Pada tahun 2011, perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam bermacam pelatihan dan sertifikasi keahlian di bidang-bidang produksi, umum, keuangan, dan juga project management baik yang dilaksanakan in-house maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, serta keterampilan tiap insan. Diharapkan dengan adanya program yang diberikan kepada karyawan dapat membangun karir yang cemerlang bagi setiap karyawannya serta memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawannya sesuai dengan jalur karir insan ADHI.

Pendidikan, pelatihan dan sertifikasi keahlian & keterampilan yang dilaksanakan tahun 2011 antara lain adalah:

Bidang Keuangan

- Administrasi Keuangan.
- Administrasi Akuntansi.
- Administrasi Perpajakan.
- Manajemen Akuntansi.
- Manajemen Keuangan.
- Manajemen Perpajakan.
- Perbankan.
- Internal Audit.
- Pelatihan *Cash Flow*.
- FINON (*Finance for Non Finance Executive*).
- *Risk Management on estimation*.

performance-based assessment process. This year, ADHI has successfully established Performance Management System (PMS) that is used to assess employees by their potential and performance. With this system, we are hoping to minimize subjectivity in assessment of employee's performance, so that we could meet our employees' demand in fairness & transparency.

Other human resources system supporting PMS is the development of grading system and centralized payroll, so that we could improve accuracy while cutting off service time needed for all of our employees.

According to 2011 data, employee turnover is as low as 0.8% for the year 2011, and 1.08% for the last five years

Training and Development

In order to improve employee's competency, ADHI carries out several training and development both internally and externally, such as in-house training, public training as well as certification. Those programs emphasize more on improvement in managerial skill, technical expertise and knowledge refreshment.

In 2011, our company has organize training and skill certification in department of production, general affair, finance as well as project management done inhouse and external. Those trainings aim to improve competence, skill and expertise of each individual. With those programs, we expect employees to be able to brighten their careers, and we also give the equal chance for all our employees according to their career paths.

Education, training and skill & expertise certification that has been done in 2011, such as:

Finance Department

- Financial Administration.
- Accounting Administration.
- Taxation Administration.
- Accounting Management.
- Financial Management.
- Taxation Management.
- Banking.
- Internal Audit.
- Cash Flow Training.
- FINON.
- Risk Management on Estimation.

Bidang Sumber Daya Manusia

- Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Manajemen Karir.
- Pengembangan Personil.
- Pengenalan Potensi Diri.
- Pelatihan Pengembangan Kedisiplinan & Mental.
- Kemampuan *Team Building*.
- Pelatihan Motivasi.

Bidang Pemasaran

- *Customer Relation Management*.
- Manajemen Pemasaran.
- *Communication Skill*.
- Teknik Negosiasi.
- Kontrak Konstruksi.
- *Estimation*.

Bidang Produksi

- Manajemen Proyek.
- *Scheduling*.
- *Quality Control*.
- *Cost Control*.
- *E-Procurement* Kementerian PU.
- *Microsoft Project*.
- *Quantity Surveyor*.
- Bimbingan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Provinsi Jabar.
- Metode Kerja Konstruksi.
- Pelatihan Teknologi Beton.
- Pelatihan Perhitungan RAP dan RAB.
- Pelatihan *mass concrete thermocouple & thermal control*
- Manajemen K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan)
- Sertifikasi Keahlian (Teknik Sipil, Mekanikal Elektrikal, Teknik Lingkungan, Struktur, Bendungan Besar, Jembatan, Jalan, dan K3)
- Sertifikasi Ketrampilan (Juru Ukur, Juru Gambar, Laborant, Pelaksanaan Gedung, Jalan, Jembatan, Alat Berat)
- Sertifikasi Arsitek, SKA KNIBB, SKA HPJJ, ahli *Schafolding*, SKA surveyor.

Lain-lain

- Perencanaan Ketahanan Gempa
- Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat
- Pelatihan Simulasi Pemadam Kebakaran
- Pasca Sarjana Hukum Bisnis

Human Resource Department

- Human Resource Management.
- Career Management.
- Personal Development.
- Self-potential Discovery.
- Discipline Training.
- Team Building Skills.
- Motivational Training.

Marketing Department

- Customer Relation Management.
- Marketing Management.
- Communication Skill.
- Negotiation Skill.
- Construction Contract.
- Estimation.

Production Department

- Project Management.
- Scheduling.
- Quality Control.
- Cost Control.
- E-Procurement held by Public Works Ministry.
- Microsoft Project.
- Quantity Surveyor.
- Technical Guidance on Procurement of Goods/Services by Local Government of West Java.
- Construction Work Method.
- Concrete Technology Course.
- Training RAP (Implementation of Budget Plan) and RAB (Budget Plan) Calculation.
- Mass Concrete Thermocouple & Thermal Control Training.
- OHSE Management (Occupational Health, Safety & Environment).
- Certification of Expertise (Civil Engineering, Mechanical Electrical, Environment Engineering, Structure, Large dams, Bridges, Roads, and OHSE).
- Skills Certification (Measure Savior, Draftsmen, Lab Personnel, Building Execution, Roads, Bridges, Heavy Equipment).
- Architect Certification, KNIBB SKA, SKA HPJJ, experts *Schafolding*, SKA surveyor.

Others

- Earthquake Resilience Planning
- Emergency Response Training Simulation
- Fire Training Simulation
- Master's degree in Business Law



●
*Tool Box Meeting di kesempatan Morning Talk.
Tool Box Meeting on the Morning Talk occasion*

Sebagai bentuk penghargaan kepada pegawai yang menjelang masa purna tugas, ADHI memberikan pembekalan berupa Pelatihan Purnakarya yang memfokuskan pada peningkatan dan pengembangan kemampuan kewirausahaan. Diharapkan setelah purna tugas, melalui pelatihan ini, perusahaan berharap para mantan pegawai dapat menjalani masa pensiun dengan nyaman dan sejahtera sesuai dengan minat aktivitas yang dipilihnya.

Kesejahteraan Pegawai

Hak dan kewajiban karyawan ADHI diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh Manajemen ADHI dan Serikat Pekerja Adhi Karya (SP-AK). PKB yang saat ini berlaku adalah untuk periode 2010 s.d 2012. Perubahan yang signifikan adalah perbedaan Batas Umur Kerja (BUK) karyawan, di mana pada awalnya seluruh karyawan mempunyai BUK sampai dengan usia 55 tahun. Diubah menjadi dua BUK yaitu untuk karyawan yang diangkat sejak Januari 2010 dengan status sebagai karyawan tetap unit kerja maka BUKnya adalah 50 (lima puluh) tahun.

Setiap bulan, karyawan menerima imbalan dari perusahaan yang terdiri dari Gaji Pokok Bulanan (GPB) dan Tunjangan-tunjangan. Perubahan atau peninjauan atas Gaji dan Tunjangan tsb dilakukan secara berkala setahun sekali.

As a token of our appreciation to our retiring employees, ADHI gives them post-retirement training which focuses on developing and improving their entrepreneurial skill. With this training, company expects ex-employees to be able to comfortably lead their retirement life according to their activity preferences.

Employee Welfare

ADHI employee rights and obligations are stipulated in the Collective Labour Agreement (CLA) signed by ADHI's management and Serikat Pekerja Adhi Karya (SP-AK). CLA is currently in effect for the period of 2010 to 2012. A significant change is the distinction Limit Age Work (BUK) Employees, in which all employees had initially BUK until the age of 55 years. Converted into a two-BUK is for employees who are appointed since January 2010 with the status as permanent employees working unit then its BUK is 50 (fifty) years.

Every month, employees receive remuneration from the company that consists of Monthly Salary (GPB) and the benefits are. Change or review of salaries and benefits are carried out regularly once a year.

Struktur gaji yang berlaku di ADHI sebagai berikut:

Salary structure prevailing in ADHI are as follows:

Bagi pejabat struktural / For the structural officer

GPB + TBH + T Jbt

THP

Bagi Karyawan yang Memiliki Penugasan Khusus /
For employees who have a special assignment

GPB + TBH + T Khs

THP

Bagi Pegawai yang ditugaskan di proyek / For employees assigned in the project

GPB + TBH + T Pry

THP

Bagi pegawai lainnya dan pegawai yang tidak ditugaskan di proyek /
For other officers and employees who are not assigned in the project

GPB + TBH

THP

Keterangan / Description:

THP = Take Home Pay

GPB = Gaji Pokok Bulanan/
monthly salary

TBH = Tunjangan Biaya Hidup

T Jbt = Tunjangan Jabatan

T Pry = Tunjangan Proyek

T Khs = Tunjangan Khusus

Kebebasan Berorganisasi

ADHI memberikan hak untuk berserikat dan berkumpul kepada seluruh pegawai, mempererat kebersamaan dan silaturahmi antar pegawai. Serikat Pekerja Adhi Karya (SP-AK) menjadi wadah satu-satunya bagi insan ADHI seluruh Indonesia untuk berorganisasi dan melakukan advokasi kepada pekerja.

Keanggotaan SP-AK bersifat otomatis artinya ketika seseorang diangkat menjadi pegawai tetap korporat, pegawai tetap unit kerja, dan pegawai tidak tetap.

Jumlah pegawai ADHI yang terdaftar sebagai anggota SP-AK sebanyak 2.111 orang (100%). Dukungan perusahaan kepada SP-ADHI berupa pemberian akses fasilitas perusahaan untuk kegiatan, pemberian ijin kerja dan tunjangan untuk mengikuti pertemuan dan seminar tentang ketenagakerjaan, dan dukungan pendanaan untuk penyelenggaraan Kongres Tahunan Serikat Pekerja. SP-ADHI berafiliasi dengan Serikat Pekerja BUMN Karya.

SP-ADHI bersama manajemen telah sepakat melakukan revisi Perjanjian Kerja Bersama dengan item terpenting yakni perubahan Batas Umur Kerja Karyawan Tetap yang disesuaikan dengan *grade* untuk mendorong semangat kerja dan produktivitas pegawai.

Freedom of Association

ADHI gives right to association and assembly to all employees, and strengthen solidarity among employees. Adhi Karya Union (SP-AK) became the only place for all beings ADHI employees to organize and advocate for workers.

Membership in SP-AK is automatic when a person appointed as a permanent corporate employee, work units permanent employee, and impermanent employees.

Number of employees enrolled as members of ADHI SP-AK as much as 2,111 people (100%). The support from company to SP-ADHI is the provision of access facilities for corporate activities, granting work permits and allowances to attend meetings and seminars on employment, and support funding for the implementation of the Annual Congress of Trade Unions. SP-ADHI is affiliated to state owned enterprise's SOE's Union's work.

SP-ADHI joint with the management has agreed to revise the Labor Agreement with important item such as changing Employee Fixed Limit Age adjusted by grading system to boost employee morale and productivity.



• Penyuluhan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Bogor.
Counseling of SME development in Bogor

Kinerja Keselamatan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety (OHSAS)



Pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.
The importance of occupational health and safety.

Adhi berkomitmen untuk menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara, yang mensyaratkan kinerja lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja lebih tinggi.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah faktor mutlak yang tidak bisa ditawar. Perusahaan harus senantiasa mengusahakan terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja para pegawainya dengan melakukan kegiatan integral meliputi perencanaan, penetapan dan operasi, pengecekan dan tindakan koreksi. Sesuai dengan arahan yang termaktub dalam Permenaker No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

ADHI senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan kepada Pelanggan dan stakeholder lainnya, minimal sesuai dengan ketentuan dan spesifikasi yang diperjanjikan serta mencapai sasaran perusahaan tanpa kecelakaan / *zero fatality accident* dan mencegah pencemaran.

Hal ini selaras dengan visi ADHI untuk menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara, yang mensyaratkan kinerja lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja lebih tinggi.

Untuk mencapai sasaran mutu tersebut, ADHI telah menetapkan Kebijakan Mutu dan K3L ADHI meliputi:

- meningkatkan mutu cara kerja dan hasil kerja.
- melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan mencegah ketidaksesuaian pada semua tahapan.
- melaksanakan norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas risiko kecelakaan, pencemaran.
- melakukan perbaikan kinerja mutu dan K3L secara berkelanjutan.
- Pencegahan pencemaran, menghemat energi sumberdaya serta mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan.

Pengelolaan K3L ADHI senantiasa mendasarkan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku—saat ini Permenaker No. 5 tahun 1996, dokumen kontrak dan kelengkapannya dan sasaran yang bersesuaian. Sedangkan untuk cakupan kegiatannya meliputi perencanaan, penetapan dan operasi, pengecekan dan tindakan koreksi.

Adhi always have the commitment to be the most leading construction company in South-East Asia, which required higher performance in occupational environment, health and safety.

Occupational health and safety are absolutely a non negotiable issue. Companies should always seek guarantee of safety and health of employees by conducting the integration of planning, establishment and operation, checking and corrective action. In accordance with the directives as enacted in Permenaker No. 5 year 1996 on the System Management Safety and Health.

ADHI always have the commitment to provide products and services to Clients and other stakeholder, at least as conformed in the clauses and specifications agreed, not to mention achieving the company with Zero Fatality Accident also to avoid any profanation.

This is consistent with ADHI's vision to be the most leading construction company in South-East Asia, which required higher performance in occupational environment, health and safety.

To achieve these quality objectives, ADHI have established Quality Policy and K3L ADHI include:

- improve the quality of work methods and work.
- act in accordance with the provisions and prevent a mismatch at all stages.
- implement the norms of labor protection and environment, and create a workplace that is safe, healthy and free of the risk of accidents, pollution.
- improvement of quality performance and continuous HSE.
- Prevention of pollution, conserve energy resources and give priority to the use of environmentally friendly products.

ADHI HSE management always based on the applicable rules / laws which is Permenaker No. 5 year of 1996, documents of the contract and its completeness and mutual target. As for the scope of activities, there are planning, establishment and operation, checking and corrective action.

Perencanaan K3L terdiri dari;

1. Perencanaan identifikasi bahaya, pengujian risiko dan pengendalian risiko
2. Persyaratan legal dan kontrak
3. Sasaran
4. Program manajemen K3L

Penerapan dan operasi

1. Struktur dan tanggung jawab
2. Training, pemahaman dan kompetensi
3. Konsultasi dan komunikasi
4. Dokumentasi
5. Pengendalian dokumen dan data
6. Pengendalian operasional
7. Kesiapan dan tanggap terhadap kegiatan gawat darurat

Pengecekan dan tindakan koreksi

1. Pengukuran dan pemantauan kinerja
2. Kecelakaan, insiden, ketidaksesuaian, tindakan koreksi dan pencegahan
3. *Record* dan pengelolaan *record*
4. Audit

Hasil Pengelolaan K3 dan lingkungan adalah :

- a. Rencana Pengelolaan K3 dan Lingkungan Proyek
- b. Laporan K3 dan Lingkungan
- c. Pencapaian Sasaran
- d. Hasil evaluasi dan peningkatan kegiatan K3 dan Lingkungan

K3L plan consists of;

1. Planning identification of hazards, risk assessments and risk management
2. Legal and contractual requirements
3. Target
4. K3L management program

Implementation and operation

1. Structure and responsibility
2. Training, understanding and competence
3. Consultation and communication
4. Documentation
5. Document control and data
6. Operational control
7. Preparedness and response to emergency events

Checking and corrective action

1. Measurement and performance monitoring
2. Accidents, incidents, nonconformities, corrective and preventive actions
3. Record and record management
4. Audit

The results of K3 and environmental management are:

- a. K3 and Environmental Management Plan Project
- b. K3 and Environmental Report
- c. Achievement of Target
- d. The results of the evaluation and improvement activities K3 and the Environment

Rekapitulasi Kinerja K3 ADHI 2011 / Recapitulation ADHI HSE Performance 2011

Bulan	Jumlah Pekerja Rata-rata perhari	Jam Kerja	Jumlah Persistiwa / Kejadian Cidera & Kecelakaan/ Penyakit Akibat Kerja						
			Fatal		Kecelakaan Berat		Kecelakaan Ringan		
			Meninggal	Cacat Tetap/ Lumpuh Total	Cacat Tetap Sebagian	Rawat Inap >2Hari	JKH >2Hari	Rawat Inap ≤ 2 Hari	JKH ≤ 2 Hari (Rawat Medis)
Month	Average number of workers per day	Working Hour	Number of events / incident & accident injuries/ Occupational Diseases						
			Fatality		Serious Accident		Lightweight Accident		
			Death	Permanent Disability	Some Permanent Disability	Inpatient >2Days	Number of Time Lost >2Days	Inpatient ≤ 2 Hari	Number of Time Lost < 2 days (Medical Care)
Januari	10,303	3,022,383	0	0	0	0	0	0	1
Februari	9,266	2,759,858	0	0	0	0	0	1	1
Maret	9,658	2,478,413	0	0	0	0	4	0	3
April	11,359	3,051,078	0	0	0	0	0	0	1
Mei	9,290	2,015,693	0	0	0	0	0	0	1
Juni	10,173	2,098,822	0	0	0	1	0	1	1
Juli	8,436	1,810,730	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	4,483	1,422,068	0	0	0	1	0	0	0
September	4,309	1,017,586	0	0	0	1	0	0	0
Oktober	4,663	1,441,929	0	0	0	0	0	0	1
November	3,636	989,508	0	0	0	0	0	0	1
Desember	4,218	1,062,117	0	0	0	1	0	0	0
s/d Desember	8,163	23,170,185	0	0	0	4	4	2	10

Rincian Pengelolaan K3 dan lingkungan dijelaskan dalam prosedur yang diidentifikasi pada daftar prosedur proses bisnis (SMK3L)

Implementasi Kegiatan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Dalam implementasi K3L di level proyek yang sedang dikerjakan, ADHI senantiasa melakukan kampanye kepada para pelaksana dan semua pekerja proyek dalam bentuk penyuluhan K3L (*Safety Induction*), pertemuan pagi (*Safety Morning Talk*), dan Pertemuan Kelompok Pekerja (*Tool Box Meeting*).

Safety Induction dilakukan setiap hari sebelum pekerjaan dimulai bagi seluruh pekerja tidak tekecuali yang pernah mengikuti penyuluhan K3L. Hal ini untuk menghindari terjadinya potensi bahaya fisik, kimia, ergonomik, biologis, radiasi, dan psikologi.

Safety Morning Talk diadakan seminggu sekali, sebelum pekerjaan dimulai. Bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber bahaya, kecelakaan kerja, atau penyimpangan yang ditemukan pada saat dilakukan inspeksi.

Toolbox meeting merupakan diskusi singkat yang menganalisis secara detail hasil *Safety Morning Talk*. Hasil *Toolbox Meeting* didokumentasikan dan diserahkan kepada petugas K3L.

K3 and environmental management details are described in the procedures identified in the list of business process procedures (HSE).

Implementation of Occupational Health, Safety, and Environment

In the implementation of K3L in the running project, ADHI always does the campaign to the project performers and all workers in form of K3L counseling (*Safety Induction*), morning briefing (*Safety Morning Talk*), and the Workers' Group Meeting (*Tool Box Meeting*).

Safety Induction was held every day before the work started for every employee, including those who already had the K3L counseling before. It is aimed to avoid the potential physical hazards, hazardous chemical, ergonomic, biological, radiation, and physiological.

Safety Morning Talk was held once a week, before the work started. Intended to identify hazardous sources, occupational accident, or any deviation found on inspection.

Toolbox meeting is a short briefing which analyze in details, the result of *Safety Morning Talk*. The said result will be documented and submitted to the K3L officer.

						Hari Yg Dilaporkan		Tingkat Kekerapan Kecelakaan			Tingkat Keparahan (Severity Rate)
Insiden (P3K)	Near-Missess		Penyakit Akibat Kerja	Total Cidera	Total Kecelakaan	JKH		Cidera	Insiden	Total	
	Kondisi Berbahaya	Tindakan Berbahaya				Jam	Hari				
						Reporting Days		Accident Frequency Rate			Severity Rate (Severity Rate)
Incident	Near-Missess		Work Sickness	Total Injuries	Total Accidents	Number of Time Lost		Injuries	Insiden	Total	
	Malicious Conditions	Malicious Acts				Hour	Day				
13	3	0	2	1	14	14	2	0.33	4.3	4.63	0.66
6	0	0	0	2	8	22	3	0.72	2.17	2.9	1.09
4	1	0	0	7	11	9	1	2.82	1.61	4.44	0.4
13	0	0	0	1	14	16	2	0.33	4.26	4.59	0.66
6	0	0	3	1	7	2	0	0.5	2.98	3.47	0
11	13	2	4	3	14	22	1	1.43	5.24	6.67	0.48
13	3	4	10	0	13	0	0	0	7.18	7.18	0
1	6	5	5	1	2	0	0	0.7	0.7	1.41	0
4	9	2	1	1	5	88	11	0.98	3.93	4.91	10.81
2	5	3	10	1	3	8	1	0.69	1.39	2.08	0.69
1	0	2	10	0	1	0	1	0	1.01	1.01	1.01
0	0	0	3	1	1	24	0	0.94	0	0.94	0
74	40	18	48	19	93	205	22	0.82	3.19	4.01	0.95

Di samping itu, untuk meningkatkan kompetensi pegawai, telah dilakukan pelatihan rutin tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, misalnya tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (*First Aid*) dan simulasi evakuasi jika terjadi bahaya. Untuk para supervisor dan *safety officer*, ADHI juga aktif rutin memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya agar pengawasan yang melekat terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja senantiasa terjamin. Termasuk di dalamnya ada inspeksi audit internal dan audit eksternal.

Kecelakaan Kerja

Meski karakteristik kegiatan operasional Perseroan adalah sektor konstruksi yang syarat dengan tingkat risiko kecelakaan kerja relatif tinggi, namun kami berhasil meminimalkan terjadi kecelakaan kerja sehingga mendapat anugerah Penghargaan Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi EPC Proyek PLTU Lampung, di Lampung Selatan, Lampung. Penghargaan yang sama juga diterima oleh Divisi Kontruksi IV Surabaya.

Selama tahun 2011 tidak ada korban kecelakaan fatal, 4 orang korban kecelakaan berat dan 10 orang kecelakaan ringan. Bila angka ini dihitung sebagai angka kekerapan kecelakaan atau *frequency rate*, maka tahun 2011 besarannya adalah 0,82. Sedang jumlah angka keparahan kecelakaan atau *severity rate* sebesar 0,95.

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja adalah aspek yang penting dalam pengelolaan K3L. Tingkat kesehatan pegawai juga secara langsung akan mempengaruhi konsentrasi dan produktivitas kerja yang akhirnya juga akan mempengaruhi tingkat kecelakaan di tempat kerja. Oleh karena itu, upaya menjaga tingkat kesehatan seluruh pegawai menjadi perhatian perusahaan.

ADHI menjaga tingkat kesehatan kerja dengan menyelenggarakan berbagai program meliputi kegiatan yang bersifat pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), mempertahankan tingkat kesehatan yang ada (*promotif*), dan mengembalikan tingkat kesehatan semula (*rehabilitatif*).

Perusahaan selama tahun 2011 telah mengeluarkan anggaran kesehatan untuk 7.117 pegawai dan keluarganya yang terdiri dari suami, istri, dan dua orang anak. Perusahaan memberikan asuransi kesehatan kepada pegawai dan keluarganya sebesar Rp1.250.000 per peserta.

Perusahaan juga rutin melakukan pemeriksaan lingkungan kerja untuk menjamin keselamatan, kesehatan dan kenyamanan lingkungan dalam mendukung prestasi kerja yang maksimal. Pengukuran yang dilakukan antara lain

In addition, to improve the competence of employees, regular trainings on occupational safety and health was held, for example on the First Aid Accident and the simulation of evacuation in case of danger. For the supervisor and safety officer, ADHI also actively provide routine training to improve their competence in order to maintain the guarantee of supervision adhere in the implementation of occupational health and safety. This includes any inspection of internal and external audit.

Occupational Accident

Although the characteristics of the operational activities of the Company consist of of high risk of accidents level, but we managed to minimize occupational accidents that occurred and awarded Zero Accident Award given by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia to PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Division of power plant EPC projects Lampung, South Lampung, Lampung. The same award is also awarded to the Construction Division IV in Surabaya.

During 2011 there was no fatal accident victim, the victim of a severe accident was 4 and 10 minor accidents. If it was calculated as the number of occurrences or accident frequency rate, then in 2011 the amount was 0.82. While the total number or severity of accidents or severity rate is 0.95.

Occupational Health

Occupational health is an important aspect in K3L management. Health level of employee also directly affects the concentration and labor productivity which also eventually affect the level of accidents in the workplace. Therefore, to keep all employees in a healthy condition always become an important issue for the company.

ADHI maintain the level of occupational health by organizing various programs include activities which basically more to prevention (*preventive*), treatment (*curative*), maintaining the existing level of health (*promotion*), and restore the prior health care (*rehabilitative*).

In year 2011, the company has allocated health budget for 7.117 employees and their family including husband, wife and two children. Companies providing health insurance to employees and their families at IDR1,250,000 per participant.

The Company also regularly checks the work environment to ensure the safety, health and comfort of the working environment to support the achievement of maximum performance. Measurements are carried out in noise levels

pengukuran tingkat kebisingan, pengukuran kualitas air, pengukuran kualitas udara, tingkat penerangan lampu, mengukur dan menjaga kadar emisi kendaraan bermotor di lingkungan kantor, penyemprot nyamuk dan serangga (*fogging*), dan penyuluhan kesehatan

Perusahaan juga memastikan pegawai dan keluarganya mendapat pelayanan kesehatan yang layak dengan memberikan akses pelayanan kesehatan baik di klinik perusahaan maupun dengan klinik dan rumah sakit yang bermitra dengan perusahaan.

measurements, water quality measurement, air quality measurements, lighting level, measure and maintain the levels of vehicle emissions in office environment, mosquitoes and insects fogging, and health education.

The Company also ensures that employees and their families receive appropriate health services by providing better access to health care in companies' clinics or other clinics and hospitals that partnering with the company.



Kinerja Ekonomi
The Economic Performance



UNIVERSITAS PANCASILA



beyond construction



PEMERINTAH
KABUPATEN BOGOR

KAMPUNG ADHI

KECAMATAN CIOMAS - KABUPATEN BOGOR

KERJA SAMA ANTARA:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
dengan
**Universitas Pancasila &
Pemkab Bogor**

Program Mitraan



Aktivitas Kampung ADHI.
Activities in Kampung ADHI.



Kinerja perusahaan bukan hanya dinikmati oleh pemegang saham namun juga oleh seluruh pemangku kepentingan.

Setiap tahun, ADHI memberikan kontribusi kepada negara dan masyarakat dalam bentuk nyata. Kepada negara, ADHI memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara berupa dividen, pajak, bantuan dan pembinaan UMKM, serta peran BUMN sebagai *Public Service Obligation* (PSO). Sedangkan kepada masyarakat melalui bantuan dan pembinaan UMKM, ADHI berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program kemitraan yang memberikan bantuan dan pembinaan kepada pengusaha mikro agar mapan, mandiri dan *bankable*.

Tahun ini Pendapatan Usaha perusahaan naik sebesar 18% apabila dibandingkan dengan Pendapatan Usaha tahun sebelumnya, yakni dari Rp5,6 triliun menjadi Rp6,7 triliun. Namun laba bersih sedikit terkoreksi dari Rp189,5 miliar menjadi Rp182,1 miliar. Meski demikian porsi dana untuk Program Kemitraan tidak turun, justru naik apabila dibandingkan tahun sebelumnya.

Nilai kontribusi ADHI kepada negara berupa *dividen* yang dibayarkan sebesar Rp56,8 miliar. Total pajak yang disetor sebesar Rp769,16 miliar, naik 22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi bantuan dan pembinaan UMKM ADHI dalam bentuk program kemitraan adalah sebesar Rp3,21 miliar.

Program Kemitraan

Program Kemitraan ADHI diperuntukkan bagi pengusaha mikro warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp200 juta atau omset maksimal Rp1 miliar per tahun, telah melakukan usaha minimal 1 tahun. Setiap tahun ADHI menyisihkan sebagai persentase laba bersih untuk pendanaan Program Kemitraan yang diputuskan dalam RUPS.

Tahun 2011 sumber dana Program Kemitraan berasal dari Saldo Awal sebesar Rp9,50 juta ditambah penerimaan dari Penyisihan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2010 sebesar Rp1,42 miliar yang besarnya ditentukan berdasarkan hasil keputusan RUPS yaitu 0,75%, ditambah Angsuran Pokok Pinjaman sebesar Rp1,92 miliar, pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman sebesar Rp180,97 juta dan pendapatan Jasa Giro sebesar Rp27,98 juta sehingga total dana Program Kemitraan menjadi sebesar Rp3,56 miliar. Total dana tahun ini meningkat

The company's performance is not only enjoyed by the shareholders but also by all the stakeholders.

Every year, ADHI contributes to State and Society in the form of reality. To the State, ADHI contributes to the economy of the country in the form of dividends, tax, assistance and coaching of SME, as well as the role of the BUMN as Public Service obligations (PSO). Whereas to the Society through the help and coaching of SME, ADHI tries to improve the welfare of society through partnership programs that provide assistance and guidance to micro-entrepreneurs to be established, independent and bankable.

This year's Corporate Business Revenue rose by 18% when compared with the previous year's Business Income, i.e. from IDR5.6 Trillion to IDR6.7 Trillion. However, net profit slightly corrected from IDR189.5 Billion to IDR182.1 to Billion. Nevertheless, a portion of the funds to the Partner Program does not fall; it rose when compared to the previous year.

ADHI value contribution to the country paid by dividend of IDR56.8 Billion. Total tax paid IDR769.16 Billion, increase by 22% compared to the previous year. Realization of contribution and guidance in for ADHI SME partnership program is IDR3.21 Billion.

Partnership Program

ADHI's Partnership Program is reserved for micro-entrepreneurs and citizens of Indonesia who have the maximum net worth IDR200 Million or a maximum turnover of IDR1 billion per year, has been doing business for a minimum of 1 year. ADHI set aside each year as a percentage of net profits for funding Partner Program that was decided in the GMOS.

In 2011, Partnership Program funds is derived from the starting balance of IDR9.50 Million plus acceptance of the company's net profit in the first year book 2010 amounted to IDR1.42 Billion of that amount is determined based on the results of the decisions of the GMOS i.e. 0.75%, plus the Principal Installment Loans amounting to IDR1.92 Billion, revenue Services Administration loan of IDR180.97 Million and an income of IDR27.98 Million current account Service bringing the total Fund partnership programs be of IDR3.56

apabila dibandingkan dengan anggaran Program Kemitraan tahun 2010 yang hanya sebesar Rp2,35 miliar.

Dari total dana tersebut, ADHI telah menyalurkan pinjaman Program Kemitraan sebesar Rp3,21 miliar kepada para mitra binaan di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan. Sektor usaha yang mendapat pinjaman dari ADHI untuk tahun 2011 adalah industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan, dan jasa lainnya. Di tahun 2011, ADHI memberikan pinjaman kepada 95 mitra binaan dari berbagai sektor seperti dalam bidang peternakan (BUMN Hijau Lestari) di Sumedang - Jawa Barat, bidang pertanian (Pertani) di Madura, bidang industri kerajinan wayang (Sanggar Wayang Sabar) di Yogyakarta, dan bidang industri sulam (Yana Collection) di Lampung.

billion. Total funds this year has increased when compared with the budget of a 2010 Partner Program which was only IDR2.35 billion.

Of the total funds, disburse loan programs have ADHI Partnership of IDR3.21 billion to the partners built on the territory of DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, Lampung, East Sumatera, East Borneo, and South Sulawesi. Sector businesses that get loans from ADHI for 2011 are the industry, commerce, agriculture, livestock, fisheries, and other services. In 2011, ADHI has given loans to 95 built from a variety of partners such as in the fields of animal husbandry sector (BUMN Hijau Lestari) in Sumedang-West Java, fields of agriculture (Pertani) in Madura, industry of craft puppet (Sanggar Wayang Sabar) in Yogyakarta, and embroidery industries (Yana Collection) in Lampung.

Distribusi Dana Program Kemitraan Fund Distribution Partner Program

Wilayah / Region	Nilai (Rp) / Value (IDR)	Jumlah Mitra / Number of Partners
DKI Jakarta / DKI Jakarta	650.000.000	21
Banten / Banten	75.000.000	2
Jawa Barat / West Java	1.617.000.000	54
Jawa Tengah / Central Java	175.000.000	4
Jawa Timur / East Java	450.000.000	1
Lampung / Lampung	100.000.000	2
Sumatera Barat / West Sumatera	60.000.000	6
Kalimantan Timur / East Borneo	35.000.000	3
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	50.000.000	2

Sebagian dana Kemitraan digunakan untuk pembinaan, pameran dan pengembangan untuk pembiayaan kegiatan yang diharapkan dapat mendorong perkembangan usaha serta meningkatkan produktivitas Mitra Binaan. Pembinaan yang diberikan perusahaan berupa pendidikan, pelatihan, magang, pemasaran, dan pameran. Pada tahun 2011 ADHI merealisasikan Dana Pembinaan Kemitraan sebesar Rp261,25 juta untuk keperluan pembinaan Mitra Binaan.

Mitra Binaan yang telah dibina dan diberi pinjaman ditargetkan menjadi lebih mandiri dan tangguh dalam sisi usaha, sehingga secara keuangan diharapkan dapat menjadi usaha yang bankable. Hingga saat ini ada terdapat tiga mitra binaan ADHI yang telah bankable, diantaranya Pring Ijo, dari Yogyakarta di bidang industri kerajinan bamboo, Dharma Restu Mandiri dari Jakarta yang bergerak di bidang perdagangan farmasi, dan Nayana Kerudung Cantik dari Ungaran-Semarang yang bergerak di bidang industri kerudung.

Most of the funds of Partnership are used for coaching and development for the financing of activities that are expected to encourage business development and to increase the productivity of the Partners Building. The coaching given by company is in the form of education, training, internships, marketing and exhibition. In 2011, the realization of Fund Coaching Partnership was approved by ADHI amounting to IDR261.25 million for the construction of the Building Partners.

Building partners who have been nurtured and given the loan is targeted to become more self-sufficient and tough in the business side, therefore their effort financially is expected to become bankable. Until nowadays there are three ADHI's building partners which have been bankable, including Pring Ijo of Yogyakarta in the field of industry of bamboo handicraft, Dharma Restu Mandiri of Jakarta in the field of pharmaceutical trade, and Nayana Kerudung Cantik of Ungaran-Semarang in the field of industry of veil.



Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2010 Berdasarkan Sektor Realization of Channeling Funds to the Partnership Program in 2010 by Sector

Sektor Usaha / Business Sector	Realisasi (Rp) / Realization (IDR)
Pinjaman Modal / Loan Capital	
Sektor Industri / Industry Sector	1.290.000.000
Sektor Perdagangan / Trade Sector	427.000.000
Sektor Pertanian / Agricultural Sector	465.000.000
Sektor Peternakan / Livestock Sector	575.000.000
Sektor Perkebunan / Plantation Sector	-
Sektor Perikanan / Fisheries Sector	45.000.000
Sektor Jasa / Service Sector	170.000.000
Sektor lainnya / Other Sectors	240.000.000
Sub Jumlah / Sub Total	3.212.000.000
Beban Pembinaan Kemitraan / Load of Coaching Partnership	
Pelatihan / Training	102.400.000
Pameran & Promosi / Exhibition & Marketing	42.846.633
Pengembangan / Development	116.000.000
Sub Jumlah / Sub Total	261.246.633
Jumlah / Total	3.473.246.633

Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2011 Berdasarkan Wilayah Realization of Channeling Funds to the Partnership Program 2011 by Region

Wilayah / Region	Realisasi (Rp) / Realization (IDR)
Pinjaman Modal / Loan Capital	
DKI Jakarta / DKI Jakarta	650.000.000
Banten / Banten	75.000.000
Jawa Barat / West Java	1.617.000.000
Jawa Tengah / Central Java	175.000.000
Jawa Timur / East Java	450.000.000
Lampung / Lampung	100.000.000
Sumatera Barat / West Sumatera	60.000.000
Kalimantan Timur / East Borneo	35.000.000
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	50.000.000
Sub Jumlah / Sub Total	3.212.000.000
Beban Pembinaan / Load of Coaching Partnership	
Pelatihan / Training	102.400.000
Promosi & Pameran / Exhibition & Marketing	42.846.633
Pengembangan / Development	116.000.000
Sub Jumlah / Sub Total	261.246.633
Jumlah / Total	3.473.246.633



• *Quality Control* adalah modal usaha untuk maju.
Quality Control is the key to advanced.

Selain itu, dalam penyaluran Program Kemitraan ADHI juga bekerja sama dengan PT Pertani (Persero) dalam bentuk kemitraan petani padi sebesar Rp450 juta dan PT BUMN Hijau Lestari I sebesar Rp500 juta dalam bentuk kemitraan ternak sapi. ADHI juga bekerja sama dalam penyaluran dana kemitraan dengan menggandeng Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasila, sebesar Rp495 juta untuk kluster pengrajin sandal dan sepatu di Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Produk dan Konsumen

ADHI menghasilkan produk di lima lini bisnis yakni Jasa Konstruksi, EPC, Investasi infrastruktur, Proyek *Property*, dan Proyek *Real Estate*. Masing-masing memiliki muatan jasa dan pelayanan yang berbeda. Meskipun demikian, ADHI berusaha menjaga mutu keluaran dari setiap produknya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada konsumen dengan penerapan Kebijakan Mutu dan Pemeliharaan Lingkungan, melalui:

- Mendorong segenap jajaran Perseroan untuk selalu meningkatkan keterampilan dan keahlian serta selalu bertanggung jawab dan tertib dalam menjalankan tugasnya.
- Memenuhi kelancaran, keamanan, dan kenyamanan konsumen melalui upaya penyediaan jasa dan produk yang bermutu tinggi.
- Mencapai mutu pelayanan yang terbaik dengan cara menyempurnakan sistem dan lingkungan kerja secara terus menerus ke arah yang lebih efektif dan efisien.



• *Pemasaran yang tepat adalah kunci sukses wirausaha.*
Marketing is the key to entrepreneurial success.

In addition, the distribution ADHI Partnership Program with the PT Pertani (Persero) in form of rice farmers partnerships for IDR450 million and PT BUMN Hijau Lestari I of IDR500 million in cattle partnership. ADHI also working in partnership with Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasila, amounting IDR495 million for the sandals and shoes craftsman in Ciomas, Bogor, West Java.

Products and Consumers

ADHI produces in five lines of businesses which are Construction Services, EPC, Infrastructure Investment, Projects of Properties, and Real Estate Projects. Each service and service charge is different. Still, ADHI trying to keep the quality of the output of each product as a form of corporate responsibility to the consumer with quality policy implementation and maintenance of the environment, through:

- Pushing all the ranks of the company to always improve skills and expertise as well as always be responsible and orderly manner in the conduct of its work.
- Meeting the fluency, security, and convenience to consumers through the efforts of the provision of the services and products of high quality.
- Achieving best service quality by way of perfecting the system and work environment continuously towards a more effective and efficient.



• Karya kreatif dari Mitra Binaan ADHI.
Creative craft from ADHI Partner's

Pusat Pengaduan Konsumen

Kepuasan konsumen menjadi salah satu aspek penting bagi Perseroan. Melalui penyediaan Pusat Pengaduan Konsumen berupa situs resmi www.adhi.co.id, pengaduan melalui surat elektronik ke corsec@adhi.co.id, telepon maupun faks, serta rapat koordinasi mingguan dengan pemilik diberikan kepada konsumen, diharapkan seluruh keluhan maupun opini konsumen dapat ditampung dan menjadi masukan yang berharga bagi Perseroan. Biaya untuk peningkatan layanan kepada konsumen telah dialokasikan pada biaya umum, mulai dari tingkat proyek sampai ke tingkat pusat.

Consumer Complaint Centre

Consumer satisfaction is one of the important aspects for the company. Through the provision of a Consumer Complaint Center official site www.adhi.co.id, complaints by e-mail to corsec@adhi.co.id, telephone or fax, as well as the coordination of meeting weekly with the owner is given to consumers, it is expected that the whole complaint or consumer's opinion can fit into a valuable input for the company. The cost for the improvement of services to consumers has been allocated on the general cost, starting from the project level right up to the level of the center.



• Penyerahan program kemitraan bagi UKM ADHI 2011.
Delegation of a partnership program for ADHI SMEs in 2011.

Program Peningkatan Pelayanan Konsumen

Berikut adalah langkah-langkah yang diambil ADHI dalam menciptakan komunikasi yang baik bagi konsumen:

- Menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan terhadap kinerja seluruh divisi operasional. Sasaran yang ingin dicapai yakni untuk mengetahui kualitas kinerja Perseroan di benak para Pemilik Proyek dan masyarakat pada umumnya. Survei dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para Pemilik Proyek dan hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan terhadap konsumen.
- Dalam menangani keluhan pelanggan, Perseroan menunjuk penanggung jawab dari setiap tingkatan organisasi yang dimulai dari tingkat proyek, tingkat divisi, hingga tingkat kantor pusat. Biaya rework yang dikeluarkan berkaitan dengan penyelesaian keluhan pelanggan dimasukkan ke dalam biaya proyek. Realisasi biaya *rework* selama tahun 2011 adalah sebesar Rp3,64 miliar atau sebesar 0,36% dari total biaya konstruksi.

Selain program tersebut, melalui sarana basis data yang dimiliki ADHI menjadi media yang efektif untuk memperhatikan mutu pekerjaan Perseroan. Basis data tersebut berisi metode kerja yang pernah dilaksanakan di proyek maupun inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dan diuji keberhasilannya. Diharapkan melalui sarana tersebut, kerusakan yang sama di waktu yang akan datang dapat dihindari.

Customer Service Improvement Program

The following are steps taken by ADHI in creating good communication for consumers:

- Conducting customer satisfaction surveys on performance throughout the operational division. The objective is to know the quality of the company's performance in the minds of the owners of the project and the community at large. The survey was carried out by way of spreading the questionnaire to the owners of the projects and the results will be used as a base in an attempt to increase the quality of service to consumers.
- In handling customer complaints, the company has appointed person in charge of each level of the organization that starts from the level of the project, the division level, up to the level of the head office. The cost of rework issued relating to the settlement of customer complaints is included into the cost of the project. Realization of the cost of rework for 2011 is IDR3.64 billion or 0.36%.

In addition to these programs, through the means of data base owned by ADHI, it becomes an effective media to pay attention to the quality of the work of the company. The database contains the working methods which had been implemented in the project as well as innovations that have been produced and tested their success. It is expected that by any means such damage in the future can be avoided.



Pasar Rakyat Mitra Binaan ADHI.
Pasar Rakyat from ADHI partnership program.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



Menanam pohon dalam penghijauan Hulu Sungai Citarum.
Plant a tree in the preservation program in the Upper Citarum River



Menjaga lingkungan dimulai dari karyawan ADHI yang terus diedukasi agar dalam setiap kegiatan operasional baik itu di kantor maupun di wilayah proyek tidak mengesampingkan aspek lingkungan, dan menjaga kelestarian lingkungan.

Lingkungan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan bisnis Perseroan mengingat bidang konstruksi, EPC, infrastruktur dan *property* dan *real estate* memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan. Perseroan menyadari hal ini dan terus menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui Kebijakan Lingkungan yang kemudian diturunkan menjadi rencana aksi yang disusun Perseroan.

Menjaga lingkungan dimulai dari karyawan ADHI yang terus diedukasi agar dalam setiap kegiatan operasional baik itu di kantor maupun di wilayah proyek tidak mengesampingkan aspek lingkungan, dan menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen dalam setiap pribadi ADHI dibuktikan dengan telah diperolehnya sertifikasi Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001, dimana secara periodik dilakukan penilaian oleh pihak eksternal untuk memastikan apakah dalam setiap kegiatannya ADHI telah memenuhi persyaratan standar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Tanggung jawab akan manajemen lingkungan ditanggapi dengan serius oleh Perseroan. Pengelolaan lingkungan telah diorganisir secara berjenjang dengan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat proyek adalah Kepala Proyek dibantu oleh *HSE Supervisor*.
- Tingkat Divisi adalah Kepala Divisi dibantu oleh Manajer Produksi.
- Tingkat Kantor Pusat adalah Direktur Keuangan dan Risiko dibantu oleh Divisi Pendukung Operasi & Bagian Umum.

Hierarchy di atas juga berlaku untuk prosedur pelaporan. Pelaporan dilakukan bersama dengan Laporan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dari Proyek ke Divisi, dari Divisi ke Kantor Pusat. Pada masing-masing tingkatan kemudian dilakukan evaluasi untuk perbaikan.

Protecting the environment starts from ADHI employees whom then continue to be educated in every operational activity both at work and at the project area which not rule out environmental aspect, and keep protecting the environment.

Environment becomes an integral part in Company's business activities, bearing in mind that construction, EPC, infrastructure and property and real estate are closely related to the environment. The Company realized upon this and continued to maintain the balances between business practices and the environment through the Environmental Policy which later revealed to be drawn up into action plans of the Company.

Protecting the environment starts from ADHI employees whom then continue to be educated in every operational activity both at work and at the project area which not rule out environmental aspect, and keep protecting the environment. Personal commitment of every ADHI man is evidenced by the Environmental Management that obtained certification under ISO 14001, which periodically carried out by an external assessment to ascertain whether in any activities ADHI compliant with standards and regulations in force.

Environmental management responsibilities will be taken seriously by the Company. Environmental management has been organized in stages with the following levels:

- The Project Level will be managed by Project Head assisted by the HSE Supervisor.
- The Division Level will be managed by Division Head assisted by the Production Manager.
- The Central Office will be managed by Risk & Finance Director and assisted by the Operations Support Division & General Section.

Hierarchy above also applies to reporting procedures. Reporting is conducted inline with Occupational Health & Safety Report (K3) of the Project to the Division, from the related Division to Head Office. At each level and then be evaluated for improvement.

Berikut merupakan implementasi manajemen lingkungan di kantor yang telah diterapkan ADHI adalah sebagai berikut:

- Mengurangi penggunaan listrik dan air untuk operasional kantor.
- Memperbaiki instalasi listrik dan air yang lama dengan pengaturan kembali pengelompokan sesuai zona dengan tujuan untuk mengefisienkan penggunaan daya listrik dan air.
- Mengganti perangkat kerja yang membutuhkan daya listrik yang tinggi namun tidak mengurangi fungsinya.
- Mengurangi penggunaan kertas dengan memanfaatkan kertas bekas.
- Menjaga baku mutu air buangan dan standar kebisingan.

Berikut merupakan implementasi manajemen lingkungan di proyek yang telah dilaksanakan:

- Menjaga baku mutu air buangan dan standar kebisingan.
- Mengelola limbah B3.
- Mengelola sampah padat.
- Seluruh kendaraan proyek wajib lulus uji emisi.
- Menggunakan peralatan kerja yang aman dan hemat energi.

ADHI juga melakukan upaya pelestarian alam melalui program penanaman berkelanjutan 6.500 pohon di Desa Arjasari, Kabupaten Bandung dengan total biaya Rp150 juta, bekerja sama dengan PT BUMN Hijau Lestari I. Kegiatan serupa juga rutin dilakukan di lokasi proyek ADHI seperti di Lampung dan bahkan di tengah kota seperti di Jalan Casablanca, Jakarta Selatan.

Here is the implementation of environmental management in the office that has been applied ADHI are as follows:

- Reduce use of electricity and water for office operations;
- Improving the old electricity and water installations with the rearrangement of grouping in zone-basis aimed to make efficient use of electrical power and water.
- Change the working device that requires high electrical power but not change the function.
- Reduce paper usage by utilizing waste paper.
- Maintain the quality of raw sewage and noise standards.

Here are the implementations of environmental management in projects that have been implemented:

- Maintain water quality and effluent standards of noise;
- Managing the colored-odorless-and poisonous waste;
- Managing solid waste;
- All projects must pass a vehicle emissions testing;
- Using a safe and energy efficient work equipment.

ADHI also conduct nature conservation through 6,500 of trees of tree planting program in the district of Bandung with a total cost of IDR150 million, in cooperation with PT BUMN Hijau Lestari I. Similar activities are also regularly conducted at the project site of ADHI as in Lampung, and even in the middle of the city such as in Jalan Casablanca, South Jakarta.



• Pemanfaatan lahan kosong untuk tanaman bermanfaat bagi masyarakat.
Planting in vacant land for community benefit.



• Satu benih buat masa depan.
One seed for the future.

Kinerja Sosial

Social And Environment
Responsibility Performance



Penyelesaian pembangunan Mesjid An-Nur, Desa Tarahan.
The completion of An-Nur Mosque construction, Tarahan village



Di tahun 2011 ADHI telah menyalurkan dana Bina Lingkungan sebesar Rp1,19 miliar yang dialokasikan untuk pendidikan dan pelatihan, sarana dan prasarana, sarana ibadah, dan pelestarian alam.

ADHI mewujudkan tanggung jawab sosial melalui Program Bina Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Program Bina Lingkungan dilakukan perusahaan untuk memperbaiki kondisi sosial masyarakat yang berada di wilayah kerja Perusahaan melalui pemberian manfaat yang dibutuhkan masyarakat.

ADHI memilih empat area tanggung jawab sosial yakni Pendidikan dan Pelatihan, Sarana dan Prasarana, Sarana Ibadah, dan Pelestarian Alam yang meliputi:

1. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Perusahaan memberikan bantuan beasiswa untuk siswa SMU dan Mahasiswa. Selain itu Perusahaan juga memberikan bantuan untuk pembangunan prasarana sekolah di Lampung dan Purwakarta. Tahun ini, total bantuan yang diberikan perusahaan untuk bantuan pendidikan dan pelatihan adalah sebesar Rp278,29Juta.

2. Bantuan Sarana dan Prasarana

Perusahaan memberikan sarana dan prasarana di lingkungan warga setempat di daerah Lampung dengan total Rp88,8Juta. Adapun sarana dan prasarana yang dibangun adalah pembuatan prasarana air bersih di Lampung dan revitalisasi puskesmas di Lampung.

3. Bantuan Sarana Ibadah

Perusahaan memberikan bantuan sarana ibadah untuk perbaikan mesjid di daerah Lampung sebesar Rp181,30 juta.

4. Pelestarian Alam

ADHI juga melakukan upaya pelestarian alam melalui program penanaman 6.500 pohon di Kabupaten Bandung dengan total biaya Rp150 juta, bekerja sama dengan PT BUMN Hijau Lestari I.

Dalam melaksanakan program Bina Lingkungan ADHI juga bekerja sama dengan PT BUMN Hijau Lestari I, Bank Mandiri, dan PT Pertani (Persero).

In 2011 ADHI has been funneling funds amounting to Rp1.19 billion of Environment Developing Program allocated to education and training, infrastructure, place of worship, and the preservation of nature.

ADHI embody social responsibility through Environment Developing Program and Corporate Social Responsibility (CSR).

The Environment Developing Program made by the company in order to reconstruct social conditions in the community of companies' work-area through provision of required benefits society.

ADHI chooses four areas of social responsibility i.e. Education and Training, Infrastructure, Place of Worship, and Preservation of Nature including :

1. Education and Training

The company provides scholarships for high school students and college students. In addition, the company also provides assistance for the construction of the infrastructure of a school in Lampung and Purwakarta. This year the total aid granted to the company's training and education assistance is equal to IDR278.29 million.

2. Infrastructure

The company provides the infrastructure and facilities in the locals neighborhood in the region of Lampung with a total of IDR88.8 million. As for infrastructure and facilities that were built were the creation of clean water infrastructure in Lampung and revitalizing health centers in Lampung.

3. Place of Worship

The company provides means of worship for improvements of the mosque in the area of Lampung IDR181.30 million.

4. Preservation of Nature

ADHI is also undertaking efforts through preservation program of planting 6,500 trees in Bandung Regency with a total cost of IDR150 million, in cooperation with PT BUMN Hijau Lestari I.

ADHI through Environment Developing Program also works with PT BUMN Hijau Lestari I, Bank Mandiri, and PT Pertani (Persero).

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2011 Per Bidang Realization of Channeling Funds to Environment Developing Program in Year 2011 per Field

Bidang / Sector	Realisasi (Rp) / Realization (IDR)
Bencana Alam / Natural Disaster	-
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	278.290.000
Peningkatan Kesehatan / Health Extension	-
Sarana & Prasarana Umum / Public Infrastructure and Facilities	88.800.000
Sarana Ibadah / Place of Worship	181.300.000
Pelestarian Alam / Environmental Preservation	150.000.000
BUMN Peduli / SOE Care	500.000.000
Jumlah / Total	1.198.390.000

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2011 Per Wilayah Realization of Channeling Funds to Environment Developing Program in Year 2011 per Region

Wilayah / Region	Realisasi (Rp) / Realization (IDR)
DKI Jakarta / DKI Jakarta	114.750.000
Banten / Banten	20.000.000
Jawa Barat / West Java	824.040.000
Jawa Tengah / Central Java	6.000.000
Jawa Timur / East Java	10.000.000
Lampung / Lampung	149.800.000
Sumatera Barat / West Sumatera	73.800.000
Jumlah / Total	1.198.390.000

Sumber dana Program Bina Lingkungan di tahun 2011 berasal dari saldo awal Rp21,40 juta, ditambah penerimaan dari Sisa Penyisihan Laba Bersih tahun sebelumnya sebesar Rp775 juta, kemudian ditambah Penyisihan Laba Bersih Perusahaan tahun buku 2010 sebesar Rp1,40 miliar yang besarnya ditentukan berdasarkan hasil keputusan RUPS yaitu 0,75% terhadap laba bersih Perusahaan serta ditambah Pendapatan Jasa Giro sebesar Rp6,45 juta, sehingga total dana Bina Lingkungan menjadi Rp2,20 miliar. Dalam dana Bina Lingkungan tersebut terdapat dana alokasi BUMN Peduli sebesar 30% dari total dana Bina Lingkungan yang tersedia.

Di tahun 2011 ADHI telah menyalurkan dana Bina Lingkungan sebesar Rp1,19 miliar yang dialokasikan untuk pendidikan dan pelatihan, sarana dan prasarana, sarana ibadah, dan pelestarian alam.

Source of funds of Environment Developing Program in 2011 stemming from the initial balance of IDR21.40 Million, plus acceptance of the rest of the previous year's net profit of IDR775 Million, and then the company's net profit allowance plus year 2010 amounted to IDR1.40 Billion, which of that amount is determined based on the results of the decisions of the RUPS i.e. 0.75% of the net profits of the company as well as the Giro Service Revenues amounted to plus IDR6.45 Million, bringing the total funds of the Environment Developing Program to IDR2.20 Billion. In these funds there is an allocation of BUMN Peduli by 30% of the total funds available.

In 2011 ADHI has been funneling funds amounting to IDR1.19 Billion of Environment Developing Program allocated to education and training, infrastructure, place of worship, and the preservation of nature.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selain pelaksanaan Program Bina Lingkungan tersebut di atas, ADHI juga telah melakukan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dananya berasal dari biaya Perusahaan yang telah direncanakan di dalam Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP) proyek-proyek.

Corporate Social Responsibility (CSR)

In addition to the implementation of the Environment Developing Program above listed, ADHI has also been doing CSR program which its fund is derived from company's costs having been planned in the Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP) projects.

Pelaksanaan program CSR yang telah dilakukan sepanjang tahun 2011 adalah sebagai berikut:
CSR program implementations which have been done throughout the year 2011 are as follows:

Nama Proyek / Projects	Lokasi / Location	Keterangan / Description	Nilai CSR / Value of CSR
Emporium Pluit Mall & Hotel	Jakarta / Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	25.000.000
The Convergence Indonesia	Jakarta / Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	45.000.000
Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir Sungai Citarum Hilir Bendungan Jati Luhur Curug Paket-4 / Rehabilitation of Infrastructure Steering Citarum River downstream flood Jati Luhur dam Curug- Package 4	Jawa Barat / West Java	Pendidikan & Penghijauan / Education and Restoration	545.000.000
Pembangunan Jalan Layang Non Tol Kampung Melayu - Tanah Abang (Stage 1 : Sudirman - Casablanca) Paket Satrio (Multy Years) / Construction of Non-Toll Road Flyover Kampung Melayu - Tanah Abang (Stage 1: Sudirman - Casablanca) Package Satrio (Multi Years)	Jakarta / Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan serta Penghijauan / Community, Environment and Restoration Assistance	75.000.000
Kawasan Medan / Medan Area	Medan Sumatera Utara / Medan North Sumatra	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	55.000.000
Mall Ciputra Surabaya / Mall Ciputra Surabaya	Surabaya / Surabaya	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	125.000.000
Pembangunan Jalan Tol Semarang-Solo Tahap I Ruas Ungaran - Bawean : Paket V : Tinalun - Lemah Ireng (Sta.18+000 - 21+825) / Construction of Highway Semarang-Solo Phase I segment Ungaran - Bawean: Package V: Tinalun - Lemah Ireng (Sta.18 +000 - 21 +825)	Semarang - Jawa Tengah / Semarang - Central Java	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	120.000.000
Pemangunan Central Processing Plant (Cpp) Area Gundih Proyek Pengembangan Gas Jawa Bagian Timur / Central Processing Plant (CPP) Gas Development Project Area Gundih, East Java	Jawa Tengah / Central Java	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	85.750.000
PLTU Lampung 2 X 100 Mw / Steam Coal Power Plant Lampung 2 X 100 MW	Lampung / Lampung	Bantuan Masyarakat. Pendidikan. Kesehatan. Fasum & Penghijauan / Community, Education, Health Care, Public Facilities, and Restoration Assistance	475.750.000

Proyek Latumeten City / Latumeten City Project	Jakarta / Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	17.500.000
Kuningan City Jakarta / Kuningan City Jakarta	Jakarta / Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	45.000.000
SOR Gedebage Bandung / Sport Stadium GEDEBAGE BANDUNG	Bandung / Bandung	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	85.000.000
Apron Terminal 3 Pier I Bandara Soekarno Hatta Cengkareng / Apron Terminal 3 Pier I Bandara Soekarno Hatta Cengkareng	Jakarta / Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	35.000.000
Normalisasi Kali Sunter Paket 2 / Normalisation Sunter River Package 2	Jakarta / Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	65.000.000
Package I - Rehabilitation And Improvement Of Main Drains And Structures In Banda Aceh Zone-4. And Other Work / Package I - Rehabilitation and Improvement of Main Drains and Structures in Banda Aceh Zone-4, and Other Works	Aceh / Aceh	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	145.000.000
Construction Services - Resources Ubit Rate (Ltcs-Rur) Package B / Construction Services - Resources Unit Rate (LTCS-RUR) Package B	Bengkalis / Bengkalis	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	47.250.000
Pembangunan Infrastruktur Stadion Utama (Multiyears) Pekanbaru-Riau / Main Stadium Infrastructure Development (multiyears) Pekanbaru, Riau	Pekanbaru - Riau / Pekanbaru - Riau	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	85.000.000
Infrastruktur. Penanganan Luapan Lumpur Sda / Mudflow Handling Infrastructure	Sidoardjo / Sidoardjo	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	115.000.000
Icb Civil Work For Construction Package Bojonegoro Barrage (Package Bj-1) / Icb Civil Work For Construction Package Bojonegoro Barrage (Package Bj -1)	Bojonegoro - Jawa Timur / Bojonegoro - East java	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	35.750.000
Pembangunan Dermaga Serbaguna Di Teluk Lamong Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (Paket A) / Construction of Multipurpose Dock at Teluk Lamong, Tanjung Perak Port, Surabaya (Package A)	Surabaya / Surabaya	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	95.000.000
Pembangunan Simpang Tak Sebidang (Underpass) Simpang Dewa Ruci / Intersection Development (Underpass) Simpang Dewa Ruci	Denpasar - BALI / Denpasar - BALI	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	27.500.000
Pekerjaan Sipil Icb Pembangunan Sipilway (Package No-1) Penanganan Sedimentasi Di Bendungan Serbaguna Wonogiri (I) / Construction of Civil Works ICB Sipilway (Package No-1) Handling of Sedimentation in Multipurpose Dam Wonogiri (I)	Wonogiri - Jawa Tengah / Wonogiri - Central Java	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	3.900.000

Proyek Pembangunan Gedung Terminal Penumpang Pesawat Udara Bandar Udara International - Ngurah Rai Bali / Passenger Terminal Building Construction Project, International Airport - Ngurah Rai Bali	BALI / BALI	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	68.000.000
Epsc 8. Tunu Field Development Project / Epsc 8, Tunu Field Development Project	Kalimantan Timur / East Borneo	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	25.500.000
Jl & Jbt Khusus Batu Bara Kab. Tapin / Road & Bridge Construction for Coal in TAPIN	Tapin-Kalimantan Selatan / Tapin South Borneo	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	6.000.000
Jalan Tol Km.13- Sepinggan Balikpapan / Toll road Km 13-Sepinggan Balikpapan	Balikpapan - Kalimantan Timur / Balikpapan - East Borneo	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	15.000.000
Pembangunan Gedung Kampus Ipdn Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun Anggaran 2011 / Campus Building IPDN In North Sulawesi Year 2011	Sulawesi Utara / North Sulawesi	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	47.000.000
Proyek Pembangunan Port & Jetty Fenir Halmahera Timur / Port & Jetty Construction Project Fenir East Halmahera	Halmahera - Maluku / Halmahera - Maluku	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	15.000.000
Pembangunan PLTU Tembilahan 2 X 7 Mw / Construction of Tembilahan Power Plant 2 X 7 MW	Tembilahan - Riau / Tembilahan - Riau	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	52.000.000
Pembangunan Pltu Sintang 3 X 7 Mw Construction of PLTU Sintang / Steam Coal Power Plant Sintang 3 x 7 MW	Sintang - Kalimantan Barat / Sintang - West Borneo	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	75.000.000
PLTU Kaltim - Teluk Balikpapan 2X 110 Mw	Balikpapan - Kalimantan Timur / Balikpapan - East Borneo	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community and Environment Assistance	112.000.000
Jumlah / Total			2.833.900.000

